



ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (ISBD)

PENULIS:

DR. MARIA ULFA BATOEBARA MSI
DR. JHON SIMON, MSI
DR. HASLINDA, M.IKOM

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (ISBD)

Penulis:

Dr. Maria Ulfa Batoebara MSi

Dr. Jhon Simon, MSi

Dr. Haslinda, M.IKom



ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (ISBD)

Penulis :

Dr. Maria Ulfa Batoebara MSi

Dr. Jhon Simon, MSi

Dr. Haslinda, M.IKom

Editor : Zuliani, S.EI, M.M

Penyunting : Robby Efendi, S.E. MM

Desain Sampul dan Tata Letak : Yayang Tineza Erwanda, S.E

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Perumdam 4 Blok H No. 2 Kota Padang, Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN : 978-634-7520-93-7

Cetakan pertama, Mei 2026

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku *Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)* ini dapat disusun sebagai bahan ajar dan referensi bagi mahasiswa perguruan tinggi. Buku ini membahas konsep dasar ilmu sosial dan budaya yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam masyarakat.

Ilmu Sosial Budaya Dasar merupakan mata kuliah yang bertujuan membentuk mahasiswa agar memiliki wawasan sosial, kepekaan budaya, serta kemampuan memahami berbagai persoalan masyarakat secara kritis dan humanis.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumber pembelajaran yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan bermasyarakat.

Medan, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB 1	1
HAKIKAT ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	1
A. Pengertian ISBD	1
B. Tujuan ISBD.....	2
C. Ruang Lingkup ISBD.....	4
D. Fungsi ISBD.....	5
BAB 2	7
MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL	7
A. Hakikat Manusia	7
B. Manusia sebagai Individu.....	8
C. Manusia sebagai Makhluk Sosial.....	9
D. Hubungan Individu dan Masyarakat	11
BAB 3	13
KEBUDAYAAN DAN PERADABAN	13
A. Pengertian Kebudayaan.....	13
B. Unsur-Unsur Kebudayaan	14
C. Peradaban.....	17

D. Hubungan Budaya dan Peradaban	18
BAB 4.....	21
NILAI, MORAL, DAN NORMA SOSIAL.....	21
A. Nilai Sosial.....	21
B. Moral	22
C. Norma Sosial	24
D. Fungsi Nilai dan Norma.....	26
BAB 5.....	29
INTERAKSI SOSIAL DAN DINAMIKA MASYARAKAT ..	29
A. Pengertian Interaksi Sosial.....	29
B. Syarat Interaksi Sosial.....	31
C. Bentuk Interaksi Sosial.....	33
D. Dinamika Sosial.....	36
BAB 6.....	41
KEBERAGAMAN DAN MULTIKULTURALISME	41
A. Pengertian Keberagaman.....	41
B. Multikulturalisme	43
C. Pentingnya Toleransi	45
D. Tantangan Keberagaman.....	48
BAB 7.....	51
STRATIFIKASI SOSIAL DAN MOBILITAS SOSIAL	51

A. Stratifikasi Sosial	51
B. Faktor Penyebab Stratifikasi	54
C. Mobilitas Sosial	56
D. Dampak Stratifikasi Sosial.....	59
BAB 8.....	63
MODERNISASI DAN GLOBALISASI.....	63
A. Pengertian Modernisasi	63
B. Pengertian Globalisasi.....	65
C. Dampak Positif Globalisasi.....	68
D. Dampak Negatif Globalisasi.....	68
BAB 9.....	69
MEDIA SOSIAL DAN PERUBAHAN BUDAYA	69
A. Perkembangan Media Sosial.....	69
B. Pengaruh Media Sosial	71
C. Dampak Positif.....	75
D. Dampak Negatif.....	77
BAB 10.....	79
KONFLIK SOSIAL DAN INTEGRASI NASIONAL.....	79
A. Pengertian Konflik Sosial	79
B. Penyebab Konflik	82
C. Integrasi Nasional.....	84

D. Upaya Penyelesaian Konflik	87
BAB 11	91
LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERMASALAHAN	
BUDAYA	91
A. Lingkungan Sosial	91
B. Permasalahan Sosial	94
C. Permasalahan Budaya.....	98
D. Solusi Permasalahan Sosial	101
BAB 12	105
PEMBANGUNAN SOSIAL DAN BUDAYA	105
A. Pengertian Pembangunan Sosial	105
B. Pembangunan Budaya.....	108
C. Peran Pendidikan.....	110
D. Tantangan Pembangunan	114
BAB 13	119
ETIKA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN	
BERMASYARAKAT	119
A. Pengertian Etika Sosial	119
B. Pentingnya Etika Sosial.....	122
C. Bentuk Etika Sosial	124
D. Etika di Era Digital	127

BAB 14.....	131
ISBD DI ERA DIGITAL.....	131
A. Transformasi Digital.....	131
B. Tantangan Era Digital.....	134
C. Peluang Era Digital.....	137
D. Peran Mahasiswa.....	140
DAFTAR PUSTAKA	144
BIODATA PENULIS	145

BAB 1

HAKIKAT ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

A. Pengertian ISBD

Ilmu Sosial Budaya Dasar merupakan mata kuliah yang mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan budayanya. ISBD bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki wawasan luas tentang masalah sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat.

ISBD merupakan gabungan dari konsep ilmu sosial dan ilmu budaya yang dipelajari secara terpadu untuk memahami berbagai fenomena kehidupan manusia. Dalam kajian ISBD, manusia dipandang sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi tersebut melahirkan berbagai nilai, norma, tradisi, serta kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Melalui pembelajaran ISBD, mahasiswa diharapkan mampu memahami keberagaman budaya, menghargai perbedaan, serta memiliki sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, ISBD juga membantu mahasiswa untuk lebih peka terhadap berbagai persoalan sosial seperti kemiskinan, konflik sosial, ketimpangan pendidikan,

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

perubahan budaya, dan dampak perkembangan teknologi terhadap kehidupan masyarakat.

ISBD tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kemanusiaan agar mahasiswa mampu berpikir kritis, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial budaya. Dengan demikian, ISBD memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berkepribadian, beretika, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan ISBD dapat dilihat melalui sikap saling menghormati antarbudaya, kemampuan bekerja sama dalam lingkungan sosial, serta kesadaran menjaga nilai-nilai budaya bangsa di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, ISBD menjadi salah satu mata kuliah penting dalam pendidikan tinggi karena berkontribusi dalam membangun manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara sosial dan budaya.

B. Tujuan ISBD

1. Menumbuhkan kepekaan sosial mahasiswa.
2. Memahami masalah sosial dan budaya.
3. Membentuk sikap kritis dan humanis.
4. Mengembangkan toleransi dan kepedulian sosial.

5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam.
6. Mendorong mahasiswa agar mampu menghargai nilai-nilai budaya lokal maupun budaya nasional.
7. Membantu mahasiswa memahami pentingnya etika, moral, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
8. Mengembangkan pola pikir yang demokratis, terbuka, dan menghormati perbedaan pendapat.
9. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman budaya.
10. Membekali mahasiswa dengan wawasan sosial budaya sebagai dasar dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan modern.
11. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.
12. Mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, adil, dan sejahtera.

C. Ruang Lingkup ISBD

Ruang lingkup ISBD meliputi manusia, masyarakat, kebudayaan, nilai sosial, norma, perubahan sosial, dan berbagai fenomena kehidupan modern. Selain itu, ruang lingkup ISBD juga mencakup pembahasan mengenai hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya, interaksi antarindividu dan kelompok, serta dinamika kehidupan masyarakat dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

ISBD mempelajari berbagai persoalan sosial seperti kemiskinan, konflik sosial, kesenjangan sosial, urbanisasi, kriminalitas, dan dampak globalisasi terhadap kehidupan masyarakat. Dalam aspek budaya, ISBD membahas nilai-nilai budaya, tradisi, adat istiadat, seni, serta perubahan budaya yang terjadi akibat perkembangan zaman.

Ruang lingkup ISBD juga menyoroti pentingnya sikap toleransi, solidaritas sosial, keadilan, dan penghormatan terhadap keberagaman suku, agama, ras, dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mempelajari ISBD, mahasiswa diharapkan mampu memahami realitas sosial dan budaya secara kritis, serta memiliki kepedulian terhadap berbagai persoalan kemanusiaan yang terjadi di lingkungan sekitar.

D. Fungsi ISBD

ISBD berfungsi sebagai sarana pengembangan karakter, wawasan sosial, dan kemampuan berpikir kritis terhadap persoalan masyarakat. Melalui ISBD, mahasiswa diarahkan untuk memiliki sikap yang lebih peka terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitarnya serta mampu memahami berbagai perbedaan budaya yang ada di masyarakat. Mata kuliah ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, ISBD berfungsi membentuk pribadi yang memiliki rasa tanggung jawab sosial, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan teoritis, tetapi juga diajak untuk memahami realitas sosial secara langsung sehingga mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial dan budaya secara bijaksana.

Dalam kehidupan modern yang terus berkembang, ISBD juga menjadi sarana untuk membangun pola pikir yang terbuka, demokratis, dan humanis. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki etika, moral, dan kesadaran sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 2

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

A. Hakikat Manusia

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki akal, pikiran, perasaan, dan kemampuan bersosialisasi. Sebagai makhluk hidup, manusia memiliki kebutuhan jasmani dan rohani yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kehidupannya. Manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan membutuhkan bantuan dan interaksi dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, manusia disebut sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Hakikat manusia juga dapat dilihat dari kemampuannya berpikir, menciptakan kebudayaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan akal dan pikirannya, manusia mampu membedakan antara yang baik dan buruk, benar dan salah, serta menentukan tindakan yang sesuai dengan norma dan nilai dalam masyarakat.

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial dan makhluk budaya. Sebagai

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

mahluk individu, manusia memiliki kepribadian, kebutuhan, dan kepentingan masing-masing. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan kerja sama, komunikasi, dan interaksi dengan sesama. Sedangkan sebagai makhluk budaya, manusia mampu menciptakan, mempelajari, dan mewariskan budaya dari generasi ke generasi.

Hakikat manusia dalam perspektif ISBD menunjukkan bahwa manusia memiliki peran penting dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, setiap manusia dituntut untuk memiliki sikap saling menghormati, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial agar tercipta kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera.

B. Manusia sebagai Individu

Sebagai individu, manusia memiliki keunikan, kebutuhan, dan kepribadian yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki karakter, cara berpikir, perasaan, serta kemampuan yang tidak sama dengan orang lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, pendidikan, pengalaman hidup, dan budaya tempat seseorang tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, setiap manusia memiliki identitas dan ciri khas masing-masing dalam menjalani kehidupannya.

Sebagai individu, manusia juga memiliki hak dan kewajiban yang harus dijalankan secara seimbang. Hak

individu meliputi hak untuk hidup, memperoleh pendidikan, menyampaikan pendapat, dan mengembangkan potensi diri. Sementara itu, kewajiban individu antara lain menghormati hak orang lain, mematuhi norma sosial, serta menjaga ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai individu selalu berusaha memenuhi berbagai kebutuhan hidup, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikologis. Kebutuhan fisik meliputi makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal, sedangkan kebutuhan psikologis meliputi rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Meskipun manusia memiliki kebebasan sebagai individu, kebebasan tersebut tetap harus memperhatikan nilai, norma, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia dapat mengembangkan dirinya secara optimal tanpa merugikan orang lain.

Dalam perspektif ISBD, manusia sebagai individu diharapkan mampu mengenali potensi dirinya, memiliki tanggung jawab pribadi, serta mengembangkan sikap mandiri, disiplin, dan percaya diri agar dapat berperan positif dalam kehidupan sosial.

C. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan interaksi dengan orang lain. Sebagai makhluk

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

sosial, manusia selalu hidup berdampingan dan saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan sosial tersebut terjadi melalui proses interaksi, komunikasi, kerja sama, dan saling tolong-menolong dalam kehidupan bermasyarakat. Tanpa adanya hubungan dengan orang lain, manusia akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan secara normal.

Interaksi sosial menjadi dasar terbentuknya kelompok, organisasi, dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia melakukan berbagai bentuk interaksi seperti bekerja sama, berdiskusi, bertukar pendapat, dan membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Melalui interaksi tersebut, manusia dapat belajar memahami nilai, norma, adat istiadat, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

Sebagai makhluk sosial, manusia juga dituntut untuk memiliki sikap toleransi, empati, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama. Sikap tersebut sangat penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan menghindari konflik dalam kehidupan sosial. Selain itu, manusia harus mampu menghargai perbedaan suku, agama, budaya, dan pendapat agar tercipta persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.

Dalam perspektif ISBD, manusia sebagai makhluk sosial memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan

kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, setiap individu perlu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kerja sama demi terciptanya kehidupan sosial yang damai, tertib, dan sejahtera.

D. Hubungan Individu dan Masyarakat

Hubungan antara individu dan masyarakat bersifat saling memengaruhi dalam proses kehidupan sosial. Individu merupakan bagian dari masyarakat, sedangkan masyarakat terbentuk dari kumpulan individu yang saling berinteraksi. Oleh karena itu, keberadaan individu dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Individu memengaruhi masyarakat melalui sikap, perilaku, dan tindakan yang dilakukan, sementara masyarakat memengaruhi individu melalui nilai, norma, budaya, dan aturan sosial yang berlaku.

Dalam kehidupan sehari-hari, individu belajar berbagai hal dari lingkungan masyarakat, seperti cara berkomunikasi, bersikap, bekerja sama, dan menghormati orang lain. Proses tersebut disebut sosialisasi, yaitu proses pembentukan kepribadian individu agar mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial. Melalui sosialisasi, individu memahami hak, kewajiban, serta peran yang harus dijalankan dalam masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Hubungan individu dan masyarakat juga dapat menciptakan perubahan sosial. Individu yang memiliki ide, kreativitas, dan pemikiran baru dapat memengaruhi perkembangan masyarakat. Sebaliknya, perubahan yang terjadi dalam masyarakat, seperti perkembangan teknologi, budaya, dan ekonomi, juga akan memengaruhi pola pikir dan perilaku individu.

Agar hubungan antara individu dan masyarakat berjalan harmonis, diperlukan sikap saling menghormati, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Individu harus mampu menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku tanpa kehilangan identitas pribadinya. Dengan demikian, tercipta kehidupan masyarakat yang tertib, damai, dan saling mendukung dalam mencapai kesejahteraan bersama.

BAB 3

KEBUDAYAAN DAN PERADABAN

A. Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang berkembang dalam masyarakat. Kebudayaan mencakup seluruh cara hidup manusia yang diperoleh melalui proses belajar dan diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan tidak hanya berupa benda atau hasil karya fisik, tetapi juga meliputi nilai, norma, adat istiadat, bahasa, kepercayaan, seni, dan pola perilaku yang menjadi pedoman hidup masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan memiliki peran penting karena menjadi identitas suatu kelompok masyarakat. Setiap daerah atau bangsa memiliki kebudayaan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi lingkungan, sejarah, serta perkembangan masyarakatnya. Perbedaan tersebut menciptakan keberagaman budaya yang menjadi kekayaan dan ciri khas suatu bangsa.

Kebudayaan terbentuk melalui proses interaksi sosial yang berlangsung secara terus-menerus. Manusia menciptakan kebudayaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan material maupun spiritual. Oleh karena itu,

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

kebudayaan selalu berkembang mengikuti perubahan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Menurut para ahli, kebudayaan memiliki unsur-unsur penting seperti sistem bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem mata pencaharian, peralatan hidup dan teknologi, sistem religi, serta kesenian. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk pola kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam perspektif ISBD, kebudayaan dipahami sebagai bagian penting dalam kehidupan manusia karena memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku masyarakat. Dengan memahami kebudayaan, mahasiswa diharapkan mampu menghargai keberagaman budaya, menjaga nilai-nilai luhur bangsa, serta bersikap toleran terhadap perbedaan yang ada di masyarakat.

B. Unsur-Unsur Kebudayaan

1. Bahasa
2. Sistem pengetahuan
3. Organisasi sosial
4. Sistem religi
5. Kesenian
6. Mata pencaharian
7. Teknologi

Ketujuh unsur kebudayaan tersebut saling berkaitan dan menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Berikut penjelasannya:

1. **Bahasa**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Bahasa juga menjadi identitas budaya suatu masyarakat serta sarana untuk mewariskan nilai dan tradisi dari generasi ke generasi.

2. **Sistem Pengetahuan**

Sistem pengetahuan mencakup segala bentuk pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai alam, lingkungan, kehidupan sosial, dan berbagai keterampilan hidup. Pengetahuan ini diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan proses belajar dalam masyarakat.

3. **Organisasi Sosial**

Organisasi sosial adalah pola hubungan dan struktur sosial dalam masyarakat, seperti keluarga, kelompok, lembaga adat, dan organisasi kemasyarakatan. Organisasi sosial berfungsi mengatur kehidupan masyarakat agar tercipta keteraturan dan kerja sama sosial.

4. **Sistem Religi**

Sistem religi berkaitan dengan kepercayaan manusia terhadap Tuhan atau kekuatan gaib serta tata cara

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

pelaksanaan ibadah dan upacara keagamaan. Religi memiliki peran penting dalam membentuk moral, etika, dan pedoman hidup masyarakat.

5. Kesenian

Kesenian merupakan hasil ekspresi rasa keindahan manusia yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti musik, tari, lukisan, sastra, dan seni pertunjukan. Kesenian menjadi sarana hiburan sekaligus media untuk menyampaikan nilai budaya dan identitas masyarakat.

6. Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti bertani, berdagang, nelayan, beternak, dan bekerja di bidang jasa maupun industri. Sistem mata pencaharian berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemajuan teknologi masyarakat.

7. Teknologi dan Peralatan Hidup

Teknologi meliputi berbagai alat, teknik, dan cara yang digunakan manusia untuk mempermudah kehidupan. Perkembangan teknologi menunjukkan tingkat kemajuan kebudayaan suatu masyarakat dan memengaruhi pola hidup manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam perspektif ISBD, unsur-unsur kebudayaan tersebut menunjukkan bahwa kebudayaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui

pemahaman terhadap unsur-unsur kebudayaan, mahasiswa diharapkan mampu menghargai keberagaman budaya dan menjaga warisan budaya bangsa.

C. Peradaban

Peradaban merupakan tingkat perkembangan budaya yang maju dalam suatu masyarakat. Peradaban ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, sistem pemerintahan, ekonomi, pendidikan, serta nilai-nilai sosial yang mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih teratur dan maju. Semakin tinggi tingkat peradaban suatu masyarakat, maka semakin berkembang pula pola pikir, cara hidup, dan kemampuan masyarakat tersebut dalam mengelola kehidupan sosialnya.

Peradaban lahir dari proses perkembangan kebudayaan yang berlangsung dalam waktu yang panjang. Kebudayaan menjadi dasar terbentuknya peradaban karena peradaban merupakan hasil dari kemampuan manusia dalam menciptakan kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, kebudayaan dan peradaban memiliki hubungan yang sangat erat dan saling memengaruhi.

Dalam sejarah manusia, berbagai peradaban besar telah berkembang di dunia, seperti peradaban Mesir Kuno, Yunani, Romawi, India, dan Cina. Peradaban-peradaban tersebut

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, sistem hukum, dan teknologi yang masih memengaruhi kehidupan modern hingga saat ini.

Peradaban modern ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, globalisasi, industrialisasi, dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat. Namun, kemajuan peradaban juga membawa berbagai tantangan sosial dan budaya, seperti lunturnya nilai tradisional, individualisme, kesenjangan sosial, dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, manusia perlu menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Dalam perspektif ISBD, peradaban tidak hanya diukur dari kemajuan material, tetapi juga dari kualitas moral, etika, dan kemanusiaan masyarakatnya. Masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang mampu menjunjung tinggi nilai keadilan, toleransi, kedamaian, dan penghormatan terhadap sesama manusia.

D. Hubungan Budaya dan Peradaban

Budaya menjadi dasar terbentuknya peradaban manusia. Kebudayaan dan peradaban memiliki hubungan yang sangat erat karena peradaban lahir dan berkembang dari hasil kebudayaan manusia. Kebudayaan mencerminkan nilai, pola pikir, dan cara hidup masyarakat, sedangkan peradaban

menunjukkan tingkat kemajuan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, pendidikan, dan organisasi sosial.

Budaya menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter suatu peradaban. Nilai-nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat akan memengaruhi cara manusia berpikir, bertindak, dan menciptakan kemajuan. Oleh karena itu, setiap bangsa memiliki ciri peradaban yang berbeda sesuai dengan kebudayaan yang dimilikinya.

Perkembangan peradaban juga dipengaruhi oleh kemampuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan tersebut biasanya terlihat dalam pembangunan kota, sistem pemerintahan, pendidikan, seni, serta teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemajuan peradaban tidak boleh menghilangkan nilai-nilai budaya dan moral yang menjadi identitas masyarakat.

Di era modern, hubungan budaya dan peradaban semakin terlihat melalui proses globalisasi. Masuknya budaya asing dapat membawa pengaruh positif seperti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti lunturnya budaya lokal dan menurunnya rasa nasionalisme. Oleh karena itu, masyarakat perlu bersikap selektif dalam menerima pengaruh

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

budaya luar agar tetap mampu menjaga identitas budaya bangsa.

Dalam perspektif ISBD, hubungan budaya dan peradaban menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak hanya diukur dari perkembangan teknologi dan ekonomi, tetapi juga dari kemampuan masyarakatnya dalam menjaga nilai-nilai budaya, etika, dan kemanusiaan. Dengan demikian, budaya dan peradaban harus berjalan seimbang agar tercipta kehidupan masyarakat yang maju sekaligus bermoral dan beradab.

BAB 4

NILAI, MORAL, DAN NORMA SOSIAL

A. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah sesuatu yang dianggap baik dan penting dalam masyarakat. Nilai sosial menjadi pedoman bagi individu dalam bersikap dan bertindak di lingkungan masyarakat. Nilai sosial terbentuk melalui proses interaksi sosial dan diwariskan dari generasi ke generasi sehingga menjadi bagian penting dalam kehidupan bersama. Dengan adanya nilai sosial, masyarakat dapat membedakan perilaku yang dianggap baik dan buruk, pantas atau tidak pantas.

Nilai sosial memiliki fungsi penting dalam menjaga keteraturan dan keharmonisan kehidupan masyarakat. Nilai sosial membantu membentuk sikap saling menghormati, kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Tanpa adanya nilai sosial, kehidupan masyarakat akan sulit berjalan dengan tertib karena tidak ada pedoman yang mengatur perilaku individu.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai sosial dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti sikap gotong royong, toleransi antarumat beragama, menghormati orang tua, membantu sesama, dan menjaga sopan santun. Nilai-nilai tersebut

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

menjadi ciri kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi kebersamaan dan solidaritas sosial.

Nilai sosial juga dapat berubah sesuai perkembangan zaman dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Meskipun demikian, nilai-nilai dasar seperti kemanusiaan, keadilan, dan kejujuran tetap harus dipertahankan sebagai landasan kehidupan sosial yang harmonis.

Dalam perspektif ISBD, pemahaman terhadap nilai sosial sangat penting agar mahasiswa mampu bersikap bijaksana dalam kehidupan bermasyarakat, menghargai perbedaan, serta menjaga hubungan sosial yang baik demi terciptanya kehidupan yang damai dan sejahtera.

B. Moral

Moral berkaitan dengan ukuran baik dan buruk perilaku manusia. Moral menjadi pedoman bagi manusia dalam menentukan tindakan yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Moral mengajarkan manusia untuk berbuat baik, jujur, adil, bertanggung jawab, serta menghormati hak dan martabat orang lain. Dengan adanya moral, kehidupan sosial dapat berjalan lebih tertib dan harmonis.

Moral terbentuk melalui proses pendidikan, lingkungan keluarga, agama, budaya, dan pengalaman hidup seseorang.

Sejak kecil, manusia diajarkan tentang perilaku yang baik dan buruk melalui aturan, nasihat, serta contoh dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, moral memiliki hubungan yang erat dengan nilai sosial dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, moral tercermin dalam berbagai sikap dan tindakan, seperti berkata jujur, menghormati orang tua, membantu sesama, menjaga sopan santun, dan bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan. Sebaliknya, perilaku seperti berbohong, mencuri, melakukan kekerasan, dan tidak menghargai orang lain dianggap sebagai tindakan yang tidak bermoral.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dapat memengaruhi moral masyarakat. Arus globalisasi dan media sosial membawa berbagai pengaruh positif maupun negatif terhadap perilaku manusia. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki kesadaran moral yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku yang menyimpang dari nilai kemanusiaan dan norma sosial.

Dalam perspektif ISBD, moral sangat penting dalam membentuk karakter manusia yang beretika dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

pribadi yang berakhlak baik, menghargai sesama, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

C. Norma Sosial

Norma merupakan aturan yang mengatur perilaku masyarakat. Norma sosial dibuat agar kehidupan masyarakat berjalan tertib, aman, dan harmonis. Norma menjadi pedoman bagi individu dalam bertindak dan berinteraksi dengan orang lain sehingga setiap anggota masyarakat memahami batas-batas perilaku yang dapat diterima maupun yang dianggap melanggar.

Norma sosial terbentuk dari kebiasaan, adat istiadat, nilai, dan kesepakatan yang berkembang dalam masyarakat. Setiap masyarakat memiliki norma yang berbeda-beda sesuai dengan budaya, tradisi, dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, perilaku yang dianggap wajar di suatu daerah belum tentu dianggap sama di daerah lain.

Dalam kehidupan masyarakat, norma memiliki beberapa jenis, antara lain:

1. Norma Agama

Norma agama berasal dari ajaran Tuhan yang terdapat dalam kitab suci dan ajaran agama. Norma ini mengatur hubungan manusia dengan Tuhan maupun dengan

sesama manusia. Pelanggaran terhadap norma agama biasanya dianggap sebagai dosa.

2. **Norma Kesusilaan**

Norma kesusilaan bersumber dari hati nurani manusia yang berkaitan dengan nilai moral dan etika. Norma ini mengajarkan manusia untuk berbuat baik, jujur, dan bertanggung jawab.

3. **Norma Kesopanan**

Norma kesopanan berasal dari kebiasaan dan adat istiadat masyarakat. Norma ini mengatur tata krama, sopan santun, dan perilaku dalam pergaulan sehari-hari.

4. **Norma Hukum**

5. Norma hukum merupakan aturan resmi yang dibuat oleh lembaga berwenang dan bersifat mengikat. Pelanggaran terhadap norma hukum akan mendapatkan sanksi yang tegas sesuai peraturan yang berlaku.

Norma sosial memiliki fungsi penting dalam menjaga keteraturan sosial, mencegah terjadinya konflik, dan menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota masyarakat. Dengan mematuhi norma, individu dapat hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati.

Dalam perspektif ISBD, pemahaman terhadap norma sosial sangat penting agar mahasiswa mampu bersikap

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

disiplin, bertanggung jawab, serta menghormati aturan dan nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Fungsi Nilai dan Norma

Nilai dan norma berfungsi menjaga keteraturan sosial. Nilai dan norma menjadi pedoman dalam mengatur perilaku manusia agar kehidupan masyarakat berjalan tertib, aman, dan harmonis. Dengan adanya nilai dan norma, setiap individu memahami hak, kewajiban, serta batasan dalam berinteraksi dengan orang lain. Nilai dan norma juga membantu menciptakan hubungan sosial yang saling menghormati dan penuh tanggung jawab.

Selain menjaga keteraturan sosial, nilai dan norma berfungsi sebagai alat pengendalian sosial. Masyarakat menggunakan nilai dan norma untuk menilai apakah suatu tindakan dianggap baik atau buruk, pantas atau tidak pantas. Individu yang melanggar norma biasanya akan mendapatkan sanksi, baik berupa teguran, hukuman sosial, maupun sanksi hukum. Dengan demikian, nilai dan norma dapat mencegah terjadinya perilaku menyimpang dalam masyarakat.

Nilai dan norma juga berfungsi membentuk karakter dan kepribadian individu. Melalui proses pendidikan dan sosialisasi, manusia belajar tentang kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama.

Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk perilaku yang baik dan bermoral dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan bermasyarakat, nilai dan norma berperan memperkuat solidaritas sosial dan persatuan. Adanya kesepakatan terhadap nilai dan norma tertentu membuat masyarakat memiliki tujuan dan pedoman hidup yang sama sehingga tercipta kerja sama dan rasa kebersamaan. Hal ini sangat penting dalam menjaga keharmonisan di tengah keberagaman sosial dan budaya.

Dalam perspektif ISBD, pemahaman terhadap fungsi nilai dan norma membantu mahasiswa menjadi individu yang mampu menghargai aturan, menjaga etika sosial, serta berperan aktif dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang tertib, damai, dan berkeadilan.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 5

INTERAKSI SOSIAL DAN DINAMIKA MASYARAKAT

A. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun kelompok. Interaksi sosial merupakan proses dinamis yang terjadi ketika seseorang melakukan tindakan dan mendapatkan respons dari pihak lain. Hubungan ini menjadi dasar terbentuknya kehidupan bermasyarakat karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Melalui interaksi sosial, manusia dapat saling berkomunikasi, bekerja sama, bertukar informasi, serta membangun hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi langsung terjadi melalui tatap muka, seperti percakapan, diskusi, atau kerja sama dalam suatu kegiatan. Sementara itu, interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui media komunikasi, seperti telepon, media sosial, atau surat elektronik.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Dalam kehidupan masyarakat, interaksi sosial memiliki beberapa syarat utama, yaitu:

1. **Kontak sosial**, yaitu adanya hubungan atau komunikasi antara individu maupun kelompok.
2. **Komunikasi**, yaitu proses penyampaian pesan, informasi, atau perasaan sehingga tercipta saling pengertian.

Interaksi sosial juga memiliki tujuan tertentu, antara lain:

- a) Memenuhi kebutuhan hidup.
- b) Menjalin hubungan persaudaraan dan kerja sama.
- c) Membentuk keteraturan sosial dalam masyarakat.
- d) Menciptakan solidaritas dan kebersamaan.

Contoh interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Siswa berdiskusi dengan guru di kelas.
2. Pedagang melayani pembeli di pasar.
3. Masyarakat bekerja sama dalam kegiatan gotong royong.
4. Komunikasi antar teman melalui media sosial.

Dengan demikian, interaksi sosial menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia karena melalui interaksi tersebut tercipta hubungan sosial yang harmonis, kerja sama, serta kehidupan masyarakat yang teratur.

B. Syarat Interaksi Sosial

1. Kontak sosial

Kontak sosial merupakan hubungan awal yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Kontak sosial menjadi tanda dimulainya interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Kata "kontak" berasal dari bahasa Latin *con* yang berarti bersama dan *tangere* yang berarti menyentuh. Namun, dalam kehidupan modern kontak sosial tidak selalu harus melalui sentuhan fisik, melainkan dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi.

Kontak sosial dapat dibedakan menjadi:

1. **Kontak sosial langsung**, yaitu hubungan yang terjadi secara tatap muka, seperti berjabat tangan, berbicara, atau berdiskusi.
2. **Kontak sosial tidak langsung**, yaitu hubungan yang dilakukan melalui perantara, seperti telepon, pesan singkat, email, atau media sosial.

Selain itu, kontak sosial dapat bersifat:

1. **Positif**, apabila mengarah pada kerja sama dan hubungan harmonis.
2. **Negatif**, apabila menimbulkan pertentangan atau konflik.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Contoh kontak sosial:

1. Guru menyapa siswa di kelas.
2. Masyarakat saling bertegur sapa.
3. Komunikasi melalui aplikasi media sosial.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan, ide, informasi, maupun perasaan dari seseorang kepada orang lain sehingga tercipta saling pengertian. Dalam interaksi sosial, komunikasi sangat penting karena tanpa komunikasi seseorang tidak dapat memahami maksud dan tujuan pihak lain.

Komunikasi dapat dilakukan secara:

1. **Verbal**, yaitu menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan.
2. **Nonverbal**, yaitu menggunakan gerakan tubuh, ekspresi wajah, simbol, atau bahasa isyarat.

Unsur-unsur komunikasi meliputi:

1. Komunikator (pemberi pesan)
2. Pesan atau informasi
3. Media atau saluran komunikasi
4. Komunikan (penerima pesan)
5. Umpan balik atau respons

Contoh komunikasi dalam kehidupan sehari-hari:

1. Diskusi antara mahasiswa dan dosen.
2. Penyampaian informasi melalui media massa.
3. Percakapan antaranggota keluarga di rumah.

Dengan adanya kontak sosial dan komunikasi, manusia dapat membangun hubungan sosial, menciptakan kerja sama, serta menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Bentuk Interaksi Sosial

1. Kerja sama

Kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi ketika individu atau kelompok bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Kerja sama muncul karena manusia memiliki kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga membutuhkan bantuan orang lain.

Kerja sama memiliki beberapa bentuk, antara lain:

1. **Gotong royong**, yaitu bekerja bersama demi kepentingan bersama.
2. **Koalisi**, yaitu kerja sama antara organisasi atau kelompok.
3. **Bargaining**, yaitu perjanjian pertukaran barang atau jasa.

Contoh kerja sama:

1. Masyarakat membersihkan lingkungan bersama.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Siswa mengerjakan tugas kelompok.

3. Negara-negara bekerja sama dalam bidang ekonomi.

Kerja sama memberikan manfaat seperti mempererat hubungan sosial, meningkatkan solidaritas, dan mempercepat tercapainya tujuan bersama.

2. Persaingan

Persaingan adalah proses sosial ketika individu atau kelompok berlomba untuk memperoleh keuntungan, penghargaan, atau kedudukan tertentu tanpa menggunakan kekerasan. Persaingan dapat terjadi dalam bidang ekonomi, pendidikan, politik, maupun olahraga.

Persaingan yang sehat dapat memberikan dampak positif, seperti:

1. Meningkatkan motivasi dan prestasi.
2. Mendorong kreativitas dan inovasi.
3. Membentuk sikap disiplin dan kerja keras.

Namun, persaingan yang tidak sehat dapat menimbulkan permusuhan dan konflik sosial.

Contoh persaingan:

1. Persaingan antar siswa untuk memperoleh juara kelas.
2. Persaingan perusahaan dalam menarik konsumen.
3. Persaingan dalam pemilihan jabatan politik.
3. Konflik

Konflik adalah proses sosial yang terjadi akibat perbedaan pendapat, kepentingan, nilai, atau tujuan antara individu maupun kelompok. Konflik dapat menimbulkan pertentangan dan perpecahan apabila tidak diselesaikan dengan baik.

Faktor penyebab konflik antara lain:

1. Perbedaan pendapat dan kepentingan.
2. Perbedaan budaya dan nilai sosial.
3. Kesenjangan sosial dan ekonomi.
4. Kesalahpahaman dalam komunikasi.

Konflik memiliki dampak negatif seperti permusuhan, kerusakan hubungan sosial, dan ketidakstabilan masyarakat. Namun, konflik juga dapat memberikan dampak positif apabila mampu mendorong perubahan sosial dan penyelesaian masalah.

Contoh konflik:

- a. Pertengkaran antar teman.
- b. Konflik antar kelompok masyarakat.
- c. Perselisihan dalam dunia kerja.

3. Akomodasi

Akomodasi adalah proses penyesuaian sosial yang dilakukan untuk meredakan atau menyelesaikan konflik sehingga tercipta keseimbangan dalam masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Akomodasi bertujuan menjaga stabilitas dan keharmonisan sosial.

Bentuk-bentuk akomodasi antara lain:

- a. **Mediasi**, yaitu penyelesaian konflik dengan bantuan pihak ketiga.
- b. **Kompromi**, yaitu kedua pihak saling mengurangi tuntutan.
- c. **Arbitrase**, yaitu penyelesaian konflik melalui pihak ketiga yang memiliki wewenang.
- d. **Toleransi**, yaitu sikap saling menghargai perbedaan.

Contoh akomodasi:

1. Musyawarah untuk menyelesaikan perselisihan.
2. Perjanjian damai antar kelompok yang bertikai.
3. Sikap saling menghormati antar umat beragama.

Dengan adanya kerja sama, persaingan, konflik, dan akomodasi, kehidupan sosial masyarakat menjadi dinamis dan terus berkembang sesuai kebutuhan manusia dalam berinteraksi.

D. Dinamika Sosial

Dinamika sosial terjadi karena adanya perubahan dalam masyarakat. Dinamika sosial terjadi karena adanya perubahan dalam masyarakat. Perubahan tersebut dapat berlangsung secara cepat maupun lambat dan memengaruhi pola

kehidupan sosial, budaya, ekonomi, maupun teknologi. Dinamika sosial menunjukkan bahwa masyarakat selalu berkembang dan tidak bersifat statis.

Perubahan sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar masyarakat. Faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadinya penyesuaian dalam kehidupan sosial sehingga masyarakat mampu mengikuti perkembangan zaman.

Faktor Penyebab Dinamika Sosial

Beberapa faktor yang menyebabkan dinamika sosial antara lain:

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan teknologi memengaruhi cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi. Contohnya penggunaan internet dan media sosial yang mempermudah penyebaran informasi.

2. Perubahan Jumlah Penduduk

Pertambahan penduduk dapat memengaruhi kebutuhan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat.

3. Konflik Sosial

Konflik dapat mendorong terjadinya perubahan sosial karena masyarakat berusaha mencari solusi terhadap masalah yang terjadi.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

4. Pengaruh Budaya Luar

Masuknya budaya asing melalui globalisasi dapat memengaruhi gaya hidup, pola pikir, dan kebiasaan masyarakat.

5. Penemuan Baru (Inovasi)

Penemuan baru dalam bidang teknologi maupun ilmu pengetahuan dapat mengubah pola kehidupan masyarakat menjadi lebih modern.

Bentuk Dinamika Sosial

Dinamika sosial dapat terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. **Perubahan lambat (evolusi)**, yaitu perubahan yang berlangsung secara bertahap dalam waktu lama.
- b. **Perubahan cepat (revolusi)**, yaitu perubahan yang terjadi dalam waktu singkat dan membawa dampak besar bagi masyarakat.

Dampak Dinamika Sosial

Dinamika sosial memiliki dampak positif dan negatif.

Dampak Positif:

1. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Membuka peluang kerja dan usaha baru.
3. Mempermudah komunikasi dan akses informasi.

4. Mendorong masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Dampak Negatif:

1. Lunturnya nilai budaya lokal.
2. Munculnya perilaku individualisme.
3. Kesenjangan sosial akibat perkembangan ekonomi yang tidak merata.
4. Penyalahgunaan teknologi dan media sosial.

Contoh Dinamika Sosial

1. Perubahan cara komunikasi dari surat menjadi media digital.
2. Meningkatnya penggunaan teknologi dalam pendidikan.
3. Perubahan gaya hidup masyarakat akibat globalisasi.
4. Berkembangnya perdagangan online dalam kehidupan ekonomi.

Dengan demikian, dinamika sosial merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan sosial yang terus berlangsung seiring perkembangan zaman.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 6

KEBERAGAMAN DAN MULTIKULTURALISME

A. Pengertian Keberagaman

Keberagaman adalah kondisi masyarakat yang terdiri atas berbagai suku, agama, bahasa, dan budaya. Keberagaman menunjukkan adanya perbedaan dalam kehidupan masyarakat, namun perbedaan tersebut tetap dapat hidup berdampingan secara harmonis. Dalam kehidupan sosial, keberagaman menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang memiliki wilayah luas dan masyarakat yang majemuk.

Keberagaman muncul karena berbagai faktor, seperti kondisi geografis, sejarah, adat istiadat, serta pengaruh budaya dari luar. Setiap daerah memiliki karakteristik budaya yang berbeda, mulai dari bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kesenian, hingga tradisi masyarakatnya.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman. Terdapat ratusan suku bangsa dan bahasa daerah yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu, masyarakat Indonesia juga memeluk agama dan kepercayaan yang berbeda-beda. Meskipun demikian, seluruh masyarakat

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

tetap dipersatukan oleh semboyan **Bhinneka Tunggal Ika** yang berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu".

Keberagaman memiliki beberapa manfaat dalam kehidupan masyarakat, antara lain:

1. Memperkaya kebudayaan nasional.
2. Menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai.
3. Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Menjadi daya tarik budaya dan pariwisata.
5. Mendorong masyarakat belajar menghormati perbedaan.

Namun, keberagaman juga dapat menimbulkan konflik apabila tidak disertai sikap saling menghormati dan toleransi. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki sikap terbuka, menghargai perbedaan, dan menjaga persatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Contoh keberagaman di Indonesia:

- a. Beragam suku bangsa seperti Batak, Jawa, Sunda, Minangkabau, dan Bugis.
- b. Perbedaan bahasa daerah di setiap wilayah.
- c. Keberagaman agama dan tempat ibadah.
- d. Beragam kesenian dan adat istiadat daerah.

Dengan demikian, keberagaman merupakan kekayaan sosial dan budaya yang harus dijaga bersama agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis, damai, dan bersatu.

B. Multikulturalisme

Multikulturalisme merupakan pandangan yang menghargai perbedaan budaya. Dalam masyarakat multikultural, setiap individu dan kelompok memiliki hak yang sama untuk mempertahankan identitas budaya, adat istiadat, bahasa, maupun keyakinannya tanpa adanya diskriminasi. Multikulturalisme menekankan pentingnya sikap saling menghormati, toleransi, dan hidup berdampingan secara damai di tengah keberagaman masyarakat.

Konsep multikulturalisme muncul karena masyarakat terdiri atas berbagai latar belakang suku, agama, ras, dan budaya. Perbedaan tersebut bukan dianggap sebagai penghalang, melainkan sebagai kekayaan sosial yang dapat memperkuat persatuan bangsa.

Ciri-Ciri Masyarakat Multikultural

Beberapa ciri masyarakat multikultural antara lain:

1. Terdapat keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya.
2. Adanya sikap saling menghargai perbedaan.
3. Setiap kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam kehidupan sosial.
4. Terjalinnnya toleransi dan kerja sama antar masyarakat.
5. Masyarakat mampu hidup berdampingan secara damai.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Tujuan Multikulturalisme

Multikulturalisme bertujuan untuk:

- a. Menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis.
- b. Mengurangi diskriminasi dan konflik sosial.
- c. Menumbuhkan rasa persatuan dalam keberagaman.
- d. Mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati.

Manfaat Multikulturalisme

Penerapan multikulturalisme memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- a. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Menumbuhkan sikap terbuka terhadap perbedaan.
- d. Mendorong kerja sama antar kelompok masyarakat.
- e. Menciptakan kehidupan sosial yang damai dan seimbang.

Tantangan Multikulturalisme

Meskipun memiliki banyak manfaat, masyarakat multikultural juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Munculnya sikap etnosentrisme atau merasa budaya sendiri paling baik.
2. Diskriminasi terhadap kelompok tertentu.
3. Konflik sosial akibat perbedaan kepentingan.
4. Kurangnya toleransi dalam kehidupan masyarakat.

Contoh Multikulturalisme

1. Masyarakat dari berbagai suku bekerja sama dalam kegiatan gotong royong.
2. Perayaan hari besar agama yang saling dihormati.
3. Penggunaan bahasa daerah yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari.
4. Festival budaya yang menampilkan berbagai kesenian daerah.

Dengan demikian, multikulturalisme menjadi sikap penting dalam kehidupan masyarakat yang beragam karena dapat menciptakan persatuan, toleransi, dan keharmonisan sosial di tengah perbedaan budaya.

C. Pentingnya Toleransi

Toleransi diperlukan untuk menjaga persatuan dan kerukunan. Toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan yang ada dalam kehidupan masyarakat, baik perbedaan suku, agama, budaya, bahasa, maupun pendapat. Dalam masyarakat yang beragam, toleransi menjadi dasar penting untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan damai.

Sikap toleransi membantu masyarakat hidup berdampingan tanpa memaksakan kehendak kepada orang lain. Dengan toleransi, setiap individu dapat menjalankan hak

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

dan kewajibannya secara seimbang serta tetap menghormati hak orang lain.

Bentuk-Bentuk Toleransi

Beberapa bentuk toleransi dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Menghormati perbedaan agama dan kepercayaan.
2. Menghargai adat istiadat dan budaya daerah lain.
3. Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku atau ras.
4. Menghormati pendapat orang lain dalam diskusi.
5. Membantu sesama tanpa melihat latar belakangnya.

Pentingnya Toleransi dalam Kehidupan Sosial

Toleransi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, yaitu:

1. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Menghindari konflik dan perpecahan sosial.
3. Menciptakan suasana damai dan aman.
4. Mempererat hubungan antar masyarakat.
5. Menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai.

Manfaat Toleransi

Sikap toleransi memberikan banyak manfaat, antara lain:

- a. Terwujudnya kerukunan dalam masyarakat.
- b. Meningkatkan solidaritas sosial.

- c. Memudahkan kerja sama antar kelompok.
- d. Membentuk lingkungan yang harmonis dan nyaman.
- e. Memperkuat semangat kebhinekaan.

Contoh Sikap Toleransi

1. Menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah.
2. Tidak mengejek budaya atau bahasa daerah lain.
3. Mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.
4. Hidup rukun dengan tetangga yang berbeda agama atau suku.
5. Ikut menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan bersama.

Akibat Kurangnya Toleransi

Kurangnya sikap toleransi dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, seperti:

1. Konflik antar kelompok masyarakat.
2. Diskriminasi dan permusuhan.
3. Perpecahan dalam kehidupan sosial.
4. Hilangnya rasa persatuan dan kebersamaan.

Dengan demikian, toleransi merupakan sikap penting yang harus dimiliki setiap individu agar tercipta kehidupan masyarakat yang damai, harmonis, dan bersatu di tengah keberagaman.

D. Tantangan Keberagaman

Perbedaan dapat memicu konflik apabila tidak dikelola dengan baik.

Dalam masyarakat yang beragam, perbedaan suku, agama, budaya, bahasa, maupun kepentingan dapat menimbulkan kesalahpahaman dan pertentangan. Oleh karena itu, diperlukan sikap toleransi, saling menghargai, dan kesadaran untuk menjaga persatuan agar keberagaman menjadi kekuatan, bukan sumber perpecahan.

Tantangan keberagaman muncul karena setiap kelompok masyarakat memiliki latar belakang dan cara pandang yang berbeda. Jika perbedaan tersebut tidak disikapi dengan bijaksana, maka dapat menimbulkan konflik sosial yang mengganggu keharmonisan masyarakat.

Bentuk Tantangan Keberagaman

Beberapa tantangan dalam kehidupan masyarakat yang beragam antara lain:

1. **Diskriminasi**

Perlakuan yang tidak adil terhadap individu atau kelompok tertentu karena perbedaan suku, agama, ras, atau budaya.

2. **Fanatisme Berlebihan**

Sikap yang terlalu mengganggu kelompok sendiri dan menganggap kelompok lain lebih rendah.

3. **Konflik Sosial**

Pertentangan yang terjadi akibat perbedaan kepentingan, pendapat, maupun budaya.

4. **Kurangnya Toleransi**

Tidak menghormati perbedaan sehingga menimbulkan permusuhan dan ketegangan sosial.

5. **Penyebaran Informasi Hoaks**

Berita palsu atau provokasi di media sosial dapat memperbesar konflik dalam masyarakat.

Dampak Tantangan Keberagaman

Tantangan keberagaman dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti:

- a. Perpecahan dalam masyarakat.
- b. Hilangnya rasa persatuan dan kesatuan.
- c. Menurunnya rasa saling percaya antar kelompok.
- d. Terganggunya keamanan dan ketertiban sosial.

Namun, apabila keberagaman dikelola dengan baik, maka dapat memberikan dampak positif berupa:

1. Terjalannya kerja sama antar masyarakat.
2. Meningkatnya rasa toleransi dan solidaritas.
3. Terciptanya kehidupan sosial yang harmonis.
4. Berkembangnya kebudayaan nasional.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Upaya Mengatasi Tantangan Keberagaman

Untuk menjaga keharmonisan dalam masyarakat yang beragam, dapat dilakukan beberapa upaya, yaitu:

1. Menanamkan sikap toleransi sejak dini.
2. Menghargai perbedaan budaya dan keyakinan.
3. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan masalah.
4. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Menggunakan media sosial secara bijak dan tidak mudah terprovokasi.

Contoh Sikap Positif dalam Keberagaman

1. Menghormati tradisi dan budaya daerah lain.
2. Tidak membedakan teman berdasarkan latar belakang.
3. Menjalin kerja sama antar masyarakat yang berbeda agama atau suku.
4. Menyelesaikan perselisihan melalui dialog dan musyawarah.

Dengan demikian, keberagaman merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga bersama. Tantangan yang muncul akibat perbedaan dapat diatasi melalui sikap toleransi, saling menghormati, dan semangat persatuan sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.

BAB 7

STRATIFIKASI SOSIAL DAN MOBILITAS SOSIAL

A. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan status sosial. Dalam kehidupan masyarakat, setiap individu memiliki kedudukan yang berbeda-beda, baik dari segi ekonomi, pendidikan, kekuasaan, maupun kehormatan. Perbedaan tersebut membentuk lapisan-lapisan sosial dalam masyarakat yang disebut stratifikasi sosial.

Stratifikasi sosial terjadi karena adanya sesuatu yang dihargai dalam masyarakat, seperti kekayaan, jabatan, ilmu pengetahuan, atau keturunan. Orang yang memiliki hal-hal tersebut biasanya menempati lapisan sosial yang lebih tinggi dibandingkan orang lain.

Dasar Stratifikasi Sosial

Beberapa dasar terbentuknya stratifikasi sosial antara lain:

1. Kekayaan

Orang yang memiliki harta benda lebih banyak biasanya menempati status sosial yang tinggi.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Kekuasaan

Seseorang yang memiliki jabatan atau wewenang tertentu cenderung dihormati dalam masyarakat.

3. Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi kedudukan seseorang dalam kehidupan sosial.

4. Keturunan

Pada masyarakat tertentu, status sosial ditentukan berdasarkan garis keturunan atau keluarga bangsawan.

Bentuk Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Stratifikasi Sosial Tertutup

Sistem lapisan sosial yang tidak memungkinkan seseorang berpindah status sosial. Contohnya sistem kasta.

2. Stratifikasi Sosial Terbuka

Sistem lapisan sosial yang memungkinkan seseorang naik atau turun status sosial melalui usaha dan kemampuan. Contohnya masyarakat modern.

Fungsi Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial memiliki beberapa fungsi dalam masyarakat, antara lain:

- a. Mengatur pembagian tugas sosial.

- b. Mendorong seseorang untuk berusaha mencapai status yang lebih baik.
- c. Menentukan hak dan kewajiban sosial.
- d. Membentuk keteraturan dalam kehidupan masyarakat.

Dampak Stratifikasi Sosial

Dampak Positif:

1. Memotivasi masyarakat untuk bekerja keras.
2. Mendorong peningkatan pendidikan dan prestasi.
3. Membentuk pembagian peran dalam masyarakat.

Dampak Negatif:

1. Menimbulkan kesenjangan sosial.
2. Memicu diskriminasi sosial.
3. Menyebabkan kecemburuan sosial antar kelompok.

Contoh Stratifikasi Sosial

1. Perbedaan status antara pemimpin dan masyarakat biasa.
2. Pengelompokan masyarakat berdasarkan tingkat ekonomi.
3. Perbedaan kedudukan berdasarkan pendidikan dan pekerjaan.

Dengan demikian, stratifikasi sosial merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang menunjukkan adanya perbedaan status dan kedudukan sosial antar individu maupun kelompok.

B. Faktor Penyebab Stratifikasi

Stratifikasi sosial dalam masyarakat terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap bernilai atau dihargai. Perbedaan kepemilikan nilai tersebut menyebabkan terbentuknya lapisan-lapisan sosial dalam kehidupan masyarakat. Beberapa faktor utama penyebab stratifikasi sosial adalah sebagai berikut:

1. Kekayaan

Kekayaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kedudukan sosial seseorang dalam masyarakat. Orang yang memiliki banyak harta benda, seperti tanah, rumah, kendaraan, atau usaha, biasanya memperoleh status sosial yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

Kekayaan sering menjadi ukuran keberhasilan seseorang sehingga memengaruhi penghormatan dan pengaruh sosial di lingkungan masyarakat.

Contoh:

- a. Pengusaha besar memiliki kedudukan sosial yang tinggi.
- b. Orang kaya sering dianggap memiliki pengaruh dalam masyarakat.

2. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi atau mengatur orang lain. Individu yang memiliki jabatan atau wewenang tertentu biasanya menempati lapisan sosial yang lebih tinggi karena dihormati dan memiliki pengaruh dalam masyarakat.

Semakin besar kekuasaan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula status sosialnya.

Contoh:

- a. Presiden, gubernur, atau kepala desa memiliki kedudukan penting dalam masyarakat.
- b. Pemimpin organisasi memiliki pengaruh terhadap anggotanya.

3. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan status sosial seseorang. Orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi umumnya lebih dihargai karena dianggap memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang lebih baik.

Pendidikan juga membuka peluang memperoleh pekerjaan dan kedudukan yang lebih baik dalam masyarakat.

Contoh:

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- a. Dokter, dosen, dan guru dihormati karena memiliki pendidikan tinggi.
- b. Seseorang yang berprestasi akademik sering mendapat penghargaan sosial.

4. Keturunan

Pada masyarakat tertentu, status sosial ditentukan berdasarkan keturunan atau asal keluarga. Individu yang berasal dari keluarga bangsawan atau terpandang biasanya memperoleh status sosial yang tinggi sejak lahir.

Sistem ini banyak ditemukan pada masyarakat tradisional yang masih mempertahankan adat dan sistem sosial tertentu.

Contoh:

- a. Keluarga kerajaan memiliki kedudukan khusus dalam masyarakat.
- b. Gelar kebangsawanan diwariskan secara turun-temurun.

C. Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial adalah perpindahan status sosial seseorang dari satu lapisan sosial ke lapisan sosial lainnya. Perpindahan tersebut dapat berupa kenaikan maupun penurunan status sosial dalam kehidupan masyarakat.

Mobilitas sosial terjadi karena adanya perubahan kondisi ekonomi, pendidikan, pekerjaan, maupun faktor lainnya.

Dalam masyarakat modern, mobilitas sosial lebih mudah terjadi karena adanya kesempatan bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan, kerja keras, dan keterampilan.

Bentuk Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

1. Mobilitas Sosial Vertikal

Mobilitas vertikal adalah perpindahan status sosial yang menyebabkan naik atau turunnya kedudukan seseorang.

a) Mobilitas Vertikal Naik (Social Climbing)

Terjadi ketika seseorang mengalami peningkatan status sosial.

Contoh:

- a. Pegawai biasa menjadi manajer.
- b. Anak petani berhasil menjadi dokter.

b) Mobilitas Vertikal Turun (Social Sinking)

Terjadi ketika seseorang mengalami penurunan status sosial.

Contoh:

- a. Pengusaha bangkrut sehingga kehilangan kekayaan.
- b. Pejabat diberhentikan dari jabatannya.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Mobilitas Sosial Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial yang tidak mengubah derajat kedudukan seseorang.

Contoh:

1. Guru pindah mengajar ke sekolah lain.
2. Polisi dipindahkan ke wilayah tugas yang berbeda.

Faktor Pendorong Mobilitas Sosial

Beberapa faktor yang mendorong mobilitas sosial antara lain:

1. Pendidikan yang tinggi.
2. Kerja keras dan prestasi.
3. Kemajuan teknologi dan ekonomi.
4. Kesempatan kerja yang luas.
5. Keinginan memperbaiki taraf hidup.

Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

Selain faktor pendorong, terdapat pula faktor yang menghambat mobilitas sosial, seperti:

- a. Kemiskinan.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan.
- c. Diskriminasi sosial.
- d. Sistem sosial tertutup.
- e. Kurangnya keterampilan dan kesempatan.

Dampak Mobilitas Sosial

Dampak Positif:

- a. Memotivasi masyarakat untuk berprestasi.

- b. Mendorong peningkatan pendidikan dan keterampilan.
- c. Membantu seseorang mencapai kehidupan yang lebih baik.

Dampak Negatif:

- a. Menimbulkan persaingan sosial yang tinggi.
- b. Memicu kecemburuan sosial.
- c. Menyebabkan konflik apabila terjadi kesenjangan sosial.

Contoh Mobilitas Sosial

- a. Mahasiswa yang berhasil menjadi pejabat setelah menyelesaikan pendidikan.
- b. Pedagang kecil berkembang menjadi pengusaha sukses.
- c. Karyawan yang naik jabatan karena prestasi kerja.

Dengan demikian, mobilitas sosial menunjukkan bahwa status sosial seseorang dapat berubah sesuai usaha, kemampuan, dan kesempatan yang dimiliki dalam kehidupan masyarakat.

D. Dampak Stratifikasi Sosial

Stratifikasi dapat menimbulkan kesenjangan sosial. Perbedaan status sosial, ekonomi, pendidikan, dan kekuasaan menyebabkan adanya kelompok masyarakat yang memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan kelompok

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

lainnya. Kesenjangan tersebut dapat memengaruhi hubungan sosial dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Meskipun stratifikasi sosial memiliki fungsi dalam mengatur kehidupan masyarakat, stratifikasi juga dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana masyarakat menyikapinya.

Dampak Positif Stratifikasi Sosial

1. Mendorong Motivasi dan Prestasi

Perbedaan status sosial dapat memotivasi seseorang untuk bekerja keras dan meningkatkan kualitas diri agar memperoleh kehidupan yang lebih baik.

2. Membentuk Pembagian Tugas Sosial

Stratifikasi membantu masyarakat menjalankan fungsi dan peran sesuai kemampuan dan kedudukannya.

3. Meningkatkan Kompetisi Sehat

Masyarakat terdorong untuk bersaing secara positif dalam pendidikan, pekerjaan, maupun bidang lainnya.

4. Mendorong Kemajuan Sosial

Adanya kesempatan untuk meningkatkan status sosial dapat memacu perkembangan pendidikan dan ekonomi masyarakat.

Dampak Negatif Stratifikasi Sosial

1. Kesenjangan Sosial

Perbedaan yang terlalu besar antara kelompok kaya dan miskin dapat menimbulkan ketidakadilan sosial.

2. Diskriminasi Sosial

Kelompok tertentu dapat diperlakukan berbeda berdasarkan status sosial, ekonomi, atau keturunan.

3. Kecemburuan Sosial

Ketimpangan sosial dapat menimbulkan rasa iri dan ketidakpuasan dalam masyarakat.

4. Konflik Sosial

Perbedaan kepentingan antar lapisan sosial dapat memicu pertentangan dan konflik.

5. Terhambatnya Kesempatan Sosial

Masyarakat dari lapisan bawah terkadang mengalami kesulitan memperoleh pendidikan, pekerjaan, dan fasilitas yang layak.

Upaya Mengurangi Dampak Negatif Stratifikasi Sosial

Untuk mengurangi dampak negatif stratifikasi sosial, dapat dilakukan beberapa upaya, antara lain:

- a. Memberikan kesempatan pendidikan yang merata.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menghindari diskriminasi sosial.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- d. Menumbuhkan sikap saling menghargai antar lapisan masyarakat.
- e. Menciptakan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat.

Contoh Dampak Stratifikasi Sosial

- a. Perbedaan fasilitas pendidikan antara masyarakat kaya dan miskin.
- b. Kesenjangan ekonomi antara kota dan desa.
- c. Perbedaan gaya hidup antar kelompok sosial.

Dengan demikian, stratifikasi sosial merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, diperlukan sikap saling menghormati dan upaya menciptakan keadilan sosial agar kesenjangan dalam masyarakat dapat diminimalkan.

BAB 8

MODERNISASI DAN GLOBALISASI

A. Pengertian Modernisasi

Modernisasi adalah proses perubahan menuju masyarakat modern. Perubahan tersebut meliputi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, pendidikan, dan pola pikir masyarakat. Modernisasi terjadi seiring kemajuan zaman yang mendorong masyarakat untuk hidup lebih efektif, efisien, dan rasional.

Modernisasi tidak hanya berarti penggunaan teknologi canggih, tetapi juga perubahan cara berpikir dan perilaku masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pembaruan. Masyarakat modern biasanya memiliki pola hidup yang lebih teratur, menghargai waktu, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-Ciri Modernisasi

Beberapa ciri masyarakat yang mengalami modernisasi antara lain:

1. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Pola pikir masyarakat menjadi lebih rasional dan terbuka.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

3. Penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan.
4. Meningkatnya sistem pendidikan.
5. Adanya pembagian kerja yang lebih jelas dan teratur.
6. Kehidupan masyarakat menjadi lebih dinamis.

Faktor Pendorong Modernisasi

Modernisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Sistem pendidikan yang berkembang.
- Adanya komunikasi dan informasi global.
- Sikap masyarakat yang terbuka terhadap perubahan.
- Keinginan meningkatkan kualitas hidup.

Dampak Positif Modernisasi

1. Mempermudah aktivitas manusia melalui teknologi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan ilmu pengetahuan.
3. Mempercepat komunikasi dan akses informasi.
4. Meningkatkan produktivitas ekonomi.
5. Membuka peluang kerja dan usaha baru.

Dampak Negatif Modernisasi

1. Lunturnya budaya dan tradisi lokal.
2. Munculnya sikap individualisme.
3. Kesenjangan sosial akibat perkembangan ekonomi.
4. Gaya hidup konsumtif.

5. Ketergantungan terhadap teknologi.

Contoh Modernisasi

- a. Penggunaan internet dalam kegiatan belajar.
- b. Perubahan sistem pembayaran dari tunai menjadi digital.
- c. Penggunaan mesin modern dalam industri dan pertanian.
- d. Komunikasi melalui media sosial dan aplikasi digital.

B. Pengertian Globalisasi

Globalisasi merupakan proses mendunia yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi komunikasi, transportasi, dan informasi yang membuat hubungan antarnegara menjadi semakin dekat tanpa batas ruang dan waktu. Melalui globalisasi, masyarakat di berbagai negara dapat saling berinteraksi, bertukar informasi, budaya, barang, dan jasa dengan lebih cepat.

Globalisasi membawa perubahan besar dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, politik, dan teknologi. Kehidupan masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pengaruh dari luar sehingga tercipta hubungan internasional yang semakin luas.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Ciri-Ciri Globalisasi

Beberapa ciri globalisasi antara lain:

1. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.
2. Hubungan antarnegara semakin terbuka.
3. Perdagangan internasional berkembang pesat.
4. Penyebaran budaya asing semakin cepat.
5. Mobilitas manusia dan barang semakin mudah.

Faktor Pendorong Globalisasi

Globalisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Perkembangan internet dan teknologi digital.
- b. Kemajuan alat transportasi.
- c. Kerja sama antarnegara.
- d. Perdagangan internasional.
- e. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dampak Positif Globalisasi

1. Mempermudah komunikasi antarnegara.
2. Mempercepat penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membuka peluang kerja dan usaha internasional.
4. Meningkatkan kerja sama antarbangsa.
5. Mempermudah akses informasi dan pendidikan.

Dampak Negatif Globalisasi

1. Luntarnya budaya lokal akibat pengaruh budaya asing.
2. Munculnya gaya hidup konsumtif dan individualis.

3. Persaingan ekonomi yang semakin ketat.
4. Penyebaran informasi negatif dengan cepat.
5. Ketergantungan terhadap produk luar negeri.

Pengaruh Globalisasi dalam Kehidupan

Globalisasi memengaruhi berbagai bidang kehidupan, seperti:

1. **Bidang ekonomi:** berkembangnya perdagangan online dan pasar internasional.
2. **Bidang budaya:** masuknya budaya asing melalui film, musik, dan media sosial.
3. **Bidang pendidikan:** mudahnya akses pembelajaran digital dan informasi global.
4. **Bidang komunikasi:** komunikasi menjadi lebih cepat melalui internet dan media sosial.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Agar globalisasi memberikan manfaat positif, masyarakat perlu:

1. Menjaga dan melestarikan budaya lokal.
2. Menggunakan teknologi secara bijak.
3. Memilih informasi yang bermanfaat.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan.
5. Menumbuhkan rasa cinta terhadap produk dalam negeri

C. Dampak Positif Globalisasi

1. Kemajuan teknologi
2. Kemudahan komunikasi
3. Pertukaran budaya

D. Dampak Negatif Globalisasi

1. Lunturnya budaya lokal
2. Konsumerisme
3. Individualisme

BAB 9

MEDIA SOSIAL DAN PERUBAHAN BUDAYA

A. Perkembangan Media Sosial

Media sosial berkembang pesat seiring kemajuan teknologi informasi. Kehadiran internet dan perangkat digital, seperti smartphone dan komputer, membuat masyarakat semakin mudah berkomunikasi dan bertukar informasi tanpa batas ruang dan waktu. Media sosial menjadi sarana penting dalam kehidupan modern karena digunakan untuk berinteraksi, berbagi informasi, hiburan, pendidikan, hingga kegiatan bisnis.

Pada awalnya, media sosial hanya digunakan sebagai alat komunikasi sederhana. Namun, seiring perkembangan teknologi, media sosial kini memiliki berbagai fitur yang memungkinkan pengguna berbagi foto, video, pesan, hingga melakukan siaran langsung secara real time. Perkembangan tersebut menjadikan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Jenis-Jenis Media Sosial

Beberapa jenis media sosial yang banyak digunakan antara lain:

1. **Media jejaring sosial**, seperti Facebook dan Instagram.
2. **Media berbagi video**, seperti YouTube dan TikTok.
3. **Media komunikasi pesan**, seperti WhatsApp dan Telegram.
4. **Media berbasis informasi singkat**, seperti X.

Faktor Perkembangan Media Sosial

Perkembangan media sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Kemajuan teknologi internet.
- b. Meningkatnya penggunaan smartphone.
- c. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi cepat.
- d. Perkembangan komunikasi digital global.
- e. Mudahnya akses terhadap jaringan internet.

Dampak Positif Media Sosial

1. Mempermudah komunikasi jarak jauh.
2. Mempercepat penyebaran informasi.
3. Menjadi sarana pendidikan dan pembelajaran.
4. Membantu promosi bisnis dan usaha.
5. Memperluas hubungan pertemanan dan jaringan sosial.

Dampak Negatif Media Sosial

1. Penyebaran berita hoaks dan informasi palsu.
2. Munculnya kecanduan media sosial.
3. Berkurangnya interaksi sosial secara langsung.
4. Terjadinya cyberbullying atau perundungan digital.
5. Penyalahgunaan data dan privasi pengguna.

Penggunaan Media Sosial Secara Bijak

Agar media sosial memberikan manfaat positif, pengguna perlu:

- a. Memilah informasi sebelum membagikannya.
- b. Menggunakan bahasa yang sopan dalam komunikasi digital.
- c. Menghindari penyebaran ujaran kebencian.
- d. Membatasi penggunaan media sosial secara berlebihan.
- e. Menjaga privasi dan keamanan akun pribadi.

B. Pengaruh Media Sosial

Media sosial memengaruhi pola komunikasi dan perilaku masyarakat. Kehadiran media sosial telah mengubah cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, serta menjalankan aktivitas sehari-hari. Komunikasi yang dahulu dilakukan secara langsung kini banyak dilakukan melalui

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

platform digital sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan mudah.

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media hiburan, pendidikan, bisnis, dan penyebaran informasi. Pengaruh media sosial dapat dirasakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Pengaruh Positif Media Sosial

1. Mempermudah Komunikasi

Media sosial memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain tanpa terbatas jarak dan waktu.

2. Mempercepat Akses Informasi

Informasi dapat diperoleh dengan cepat melalui berbagai platform media sosial.

3. Mendukung Pendidikan dan Pembelajaran

Media sosial dapat digunakan untuk berbagi materi pelajaran, diskusi, dan kegiatan belajar online.

4. Membantu Kegiatan Ekonomi dan Bisnis

Banyak pelaku usaha memanfaatkan media sosial untuk promosi dan pemasaran produk.

5. Memperluas Jaringan Sosial

Pengguna dapat menjalin hubungan dan pertemanan dengan orang dari berbagai daerah maupun negara.

Pengaruh Negatif Media Sosial

1. **Penyebaran Hoaks dan Informasi Palsu**

Informasi yang tidak benar dapat menyebar dengan cepat dan menimbulkan kesalahpahaman.

2. **Kecanduan Media Sosial**

Penggunaan berlebihan dapat mengurangi produktivitas dan mengganggu kesehatan.

3. **Menurunnya Interaksi Langsung**

Masyarakat cenderung lebih banyak berkomunikasi secara virtual dibanding tatap muka.

4. **Cyberbullying**

Perundungan di dunia digital dapat berdampak buruk pada kondisi mental seseorang.

5. **Perubahan Perilaku Sosial**

Media sosial dapat memengaruhi gaya hidup, pola pikir, dan perilaku masyarakat, terutama generasi muda.

Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Komunikasi

Media sosial membuat komunikasi menjadi:

1. Lebih cepat dan praktis.
2. Bersifat global tanpa batas wilayah.
3. Interaktif melalui komentar, pesan, dan video.
4. Bergantung pada teknologi digital.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Namun, komunikasi digital terkadang mengurangi kualitas interaksi sosial secara langsung karena kurangnya kontak tatap muka dan ekspresi emosional.

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Masyarakat

Media sosial dapat memengaruhi:

- a. Cara berpakaian dan gaya hidup.
- b. Cara masyarakat memperoleh informasi.
- c. Pola konsumsi dan kebiasaan belanja online.
- d. Cara masyarakat menyampaikan pendapat dan opini publik.

Upaya Menggunakan Media Sosial Secara Bijak

Agar media sosial memberikan manfaat positif, masyarakat perlu:

1. Menggunakan media sosial sesuai kebutuhan.
2. Memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya.
3. Menghindari ujaran kebencian dan provokasi.
4. Menjaga etika komunikasi digital.
5. Membatasi penggunaan media sosial secara berlebihan.

Dengan demikian, media sosial memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Pengaruh tersebut dapat memberikan manfaat positif apabila digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

C. Dampak Positif

Media sosial memberikan berbagai dampak positif dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial membantu manusia dalam berkomunikasi, memperoleh informasi, serta mendukung berbagai kegiatan pendidikan dan ekonomi. Dengan penggunaan yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi perkembangan individu maupun masyarakat.

1. Memudahkan Komunikasi

Media sosial mempermudah manusia dalam berkomunikasi tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Seseorang dapat berinteraksi dengan keluarga, teman, maupun rekan kerja secara cepat melalui pesan, panggilan suara, maupun video call.

Komunikasi menjadi lebih praktis karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja menggunakan internet.

Contoh:

- a. Berkomunikasi dengan keluarga melalui WhatsApp.
- b. Melakukan rapat atau diskusi secara online.
- c. Menjalin pertemanan dengan orang dari berbagai daerah.

2. Akses Informasi Cepat

Media sosial membantu masyarakat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Berbagai berita,

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

pengetahuan, maupun perkembangan terbaru dapat diakses dalam waktu singkat melalui internet.

Informasi yang cepat membantu masyarakat mengikuti perkembangan dunia di bidang pendidikan, ekonomi, teknologi, maupun hiburan.

Contoh:

- a. Mendapatkan berita terbaru melalui X.
- b. Mencari informasi pendidikan melalui YouTube.
- c. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan melalui media digital.

3. Media Promosi dan Pendidikan

Media sosial juga dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan pendidikan. Banyak pelaku usaha menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produk dan menjangkau konsumen secara luas. Selain itu, media sosial membantu proses pembelajaran melalui penyebaran materi edukasi dan diskusi online.

Contoh:

- a. Promosi produk melalui Instagram dan TikTok.
- b. Pembelajaran daring menggunakan video edukasi.
- c. Guru dan siswa berbagi materi pelajaran melalui media sosial.

D. Dampak Negatif

1. Hoaks
2. Cyberbullying
3. Menurunnya interaksi langsung

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 10

KONFLIK SOSIAL DAN INTEGRASI NASIONAL

A. Pengertian Konflik Sosial

Konflik sosial adalah pertentangan antarindividu atau kelompok dalam masyarakat. Konflik terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, pendapat, nilai, tujuan, maupun latar belakang sosial dan budaya. Dalam kehidupan masyarakat yang beragam, konflik merupakan hal yang dapat terjadi karena setiap individu memiliki cara pandang dan kepentingan yang berbeda.

Konflik sosial dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari pertengkaran kecil hingga pertentangan besar yang melibatkan banyak pihak. Konflik tidak selalu bersifat negatif, karena dalam beberapa keadaan konflik dapat mendorong perubahan sosial dan penyelesaian masalah apabila dikelola dengan baik.

Penyebab Konflik Sosial

Beberapa faktor yang menyebabkan konflik sosial antara lain:

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

1. Perbedaan Pendapat

Setiap individu memiliki pemikiran dan pandangan yang berbeda sehingga dapat menimbulkan pertentangan.

2. Perbedaan Kepentingan

Konflik dapat terjadi ketika individu atau kelompok memiliki tujuan yang saling bertentangan.

3. Perbedaan Budaya dan Nilai Sosial

Keberagaman budaya dan kebiasaan terkadang menimbulkan kesalahpahaman dalam masyarakat.

4. Kesenjangan Sosial dan Ekonomi

Perbedaan tingkat ekonomi dan status sosial dapat memicu kecemburuan sosial.

5. Kurangnya Toleransi

Sikap tidak menghargai perbedaan dapat menimbulkan permusuhan dan konflik.

Bentuk Konflik Sosial

Konflik sosial dapat terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. Konflik antarindividu.
2. Konflik antar kelompok.
3. Konflik antarsuku atau antarbudaya.
4. Konflik politik dan ekonomi.

Dampak Konflik Sosial

Dampak Negatif:

1. Menimbulkan perpecahan dalam masyarakat.
2. Mengganggu keamanan dan ketertiban.
3. Menyebabkan kerugian materi dan korban jiwa.
4. Merusak hubungan sosial antar masyarakat.

Dampak Positif:

1. Mendorong perubahan sosial.
2. Menumbuhkan kesadaran untuk mencari solusi bersama.
3. Memperkuat solidaritas dalam kelompok tertentu.

Upaya Penyelesaian Konflik

Konflik sosial dapat diselesaikan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Musyawarah dan dialog.
2. Mediasi dengan bantuan pihak ketiga.
3. Kompromi antara pihak yang bertentangan.
4. Menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai.
5. Menegakkan aturan dan keadilan sosial.

Contoh Konflik Sosial

1. Pertengkar antar teman karena perbedaan pendapat.
2. Konflik antar kelompok masyarakat.
3. Perselisihan dalam lingkungan kerja.
4. Konflik akibat perebutan sumber daya.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Dengan demikian, konflik sosial merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang muncul akibat berbagai perbedaan. Konflik perlu diselesaikan secara damai dan bijaksana agar tidak menimbulkan perpecahan dalam kehidupan sosial.

B. Penyebab Konflik

Konflik sosial dalam masyarakat dapat terjadi karena berbagai faktor yang menimbulkan pertentangan antarindividu maupun kelompok. Perbedaan dalam kehidupan sosial sering menjadi pemicu munculnya konflik apabila tidak disikapi dengan toleransi dan saling menghargai. Beberapa penyebab utama konflik sosial adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Kepentingan

Setiap individu atau kelompok memiliki kebutuhan, tujuan, dan kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menimbulkan persaingan dan pertentangan apabila masing-masing pihak ingin mencapai tujuan sendiri tanpa memperhatikan kepentingan pihak lain.

Contoh:

- a. Perselisihan antar warga mengenai penggunaan lahan.
- b. Konflik dalam organisasi karena perbedaan tujuan.
- c. Persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis.

Perbedaan kepentingan sering terjadi dalam bidang ekonomi, politik, maupun sosial sehingga membutuhkan komunikasi dan musyawarah untuk menyelesaikannya.

2. Perbedaan Budaya

Masyarakat yang memiliki latar belakang budaya berbeda sering memiliki cara hidup, adat istiadat, bahasa, dan nilai sosial yang berbeda pula. Apabila perbedaan tersebut tidak dipahami dengan baik, maka dapat menimbulkan kesalahpahaman dan konflik sosial.

Contoh:

1. Perbedaan adat istiadat antar daerah.
2. Sikap merasa budaya sendiri paling baik dibanding budaya lain.
3. Kesalahpahaman akibat perbedaan bahasa atau kebiasaan.

Oleh karena itu, sikap toleransi dan saling menghargai sangat penting dalam masyarakat multikultural.

3. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial terjadi karena adanya perbedaan tingkat ekonomi, pendidikan, maupun status sosial dalam masyarakat. Ketimpangan tersebut dapat menimbulkan rasa

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

iri, ketidakpuasan, dan kecemburuan sosial yang akhirnya memicu konflik.

Contoh:

1. Perbedaan fasilitas antara masyarakat kaya dan miskin.
2. Ketidakmerataan kesempatan pendidikan dan pekerjaan.
3. Ketidakadilan dalam pembagian sumber daya.

Kesenjangan sosial yang terlalu besar dapat mengganggu keharmonisan masyarakat apabila tidak diatasi dengan kebijakan yang adil dan pemerataan kesejahteraan.

C. Integrasi Nasional

Integrasi nasional adalah proses penyatuan masyarakat dalam kehidupan berbangsa. Integrasi nasional bertujuan menciptakan persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman suku, agama, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang dimiliki masyarakat. Dalam negara yang majemuk seperti Indonesia, integrasi nasional sangat penting untuk menjaga keutuhan bangsa dan menciptakan kehidupan yang harmonis.

Integrasi nasional terjadi ketika masyarakat mampu hidup berdampingan, saling menghormati, dan bekerja sama demi kepentingan bersama. Proses integrasi membutuhkan kesadaran masyarakat untuk menempatkan persatuan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun kelompok.

Faktor Pendorong Integrasi Nasional

Beberapa faktor yang mendorong terciptanya integrasi nasional antara lain:

1. **Rasa Nasionalisme**

Rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa dapat memperkuat persatuan masyarakat.

2. **Toleransi dan Saling Menghargai**

Sikap menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya membantu menciptakan kerukunan sosial.

3. **Bahasa Persatuan**

Penggunaan bahasa Indonesia mempermudah komunikasi antar masyarakat dari berbagai daerah.

4. **Tujuan dan Cita-Cita Bersama**

Kesamaan tujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa memperkuat persatuan nasional.

5. **Pancasila dan UUD 1945**

Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam menjaga persatuan dan kehidupan berbangsa.

Faktor Penghambat Integrasi Nasional

Selain faktor pendorong, terdapat pula faktor yang dapat menghambat integrasi nasional, seperti:

- a. Sikap fanatisme berlebihan terhadap kelompok tertentu.
- b. Kurangnya toleransi dalam masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- c. Kesenjangan sosial dan ekonomi.
- d. Konflik antar kelompok masyarakat.
- e. Penyebaran informasi provokatif dan hoaks.

Bentuk Integrasi Nasional

Integrasi nasional dapat terlihat dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Kerja sama antar masyarakat yang berbeda budaya.
2. Gotong royong dalam kehidupan sosial.
3. Menghormati perbedaan agama dan adat istiadat.
4. Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi.

Manfaat Integrasi Nasional

Integrasi nasional memberikan banyak manfaat, yaitu:

1. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.
3. Memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas.
4. Mengurangi konflik dan perpecahan sosial.
5. Mendukung pembangunan nasional.

Contoh Integrasi Nasional

1. Penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi nasional.
2. Kerja sama masyarakat dalam kegiatan gotong royong.

3. Perayaan hari nasional yang diikuti seluruh masyarakat Indonesia.
4. Sikap saling menghormati antar umat beragama.

D. Upaya Penyelesaian Konflik

Konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat perlu diselesaikan dengan cara damai agar tidak menimbulkan perpecahan dan kerugian yang lebih besar. Penyelesaian konflik bertujuan menciptakan kembali hubungan sosial yang harmonis serta menjaga persatuan dalam masyarakat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan konflik adalah mediasi, negosiasi, dan rekonsiliasi.

1. Mediasi

Mediasi adalah proses penyelesaian konflik dengan bantuan pihak ketiga yang bersifat netral. Pihak ketiga bertugas membantu pihak yang bertikai untuk mencari jalan keluar dan mencapai kesepakatan bersama tanpa memihak salah satu pihak.

Mediator hanya memberikan saran dan membantu komunikasi, sedangkan keputusan tetap ditentukan oleh pihak yang berkonflik.

Contoh:

- a. Penyelesaian perselisihan antar warga dengan bantuan tokoh masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- b. Konflik antar pekerja dan perusahaan yang dibantu mediator.

2. Negosiasi

Negosiasi adalah proses perundingan antara pihak-pihak yang berkonflik untuk mencapai kesepakatan bersama. Dalam negosiasi, setiap pihak menyampaikan pendapat dan kepentingannya agar ditemukan solusi yang dapat diterima bersama.

Negosiasi dilakukan melalui komunikasi dan musyawarah sehingga konflik dapat diselesaikan secara damai.

Contoh:

1. Musyawarah antara dua kelompok yang berselisih.
2. Perundingan dalam pembagian tugas kerja.

3. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi adalah upaya memperbaiki hubungan kembali setelah terjadinya konflik. Rekonsiliasi bertujuan menciptakan perdamaian dan menghilangkan rasa permusuhan antar pihak yang bertikai.

Dalam rekonsiliasi, kedua pihak saling memaafkan dan berusaha membangun hubungan yang lebih baik.

Contoh:

- a. Perdamaian antar kelompok masyarakat setelah konflik.

- b. Saling memaafkan setelah terjadi perselisihan antar teman.

Pentingnya Penyelesaian Konflik Secara Damai

Penyelesaian konflik secara damai memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Menjaga persatuan dan kerukunan masyarakat.
2. Menghindari kekerasan dan perpecahan.
3. Menciptakan suasana aman dan harmonis.
4. Memperkuat hubungan sosial antar masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 11

LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERMASALAHAN BUDAYA

A. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan sosial merupakan tempat terjadinya interaksi antarindividu dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial sangat memengaruhi pembentukan sikap, perilaku, nilai, dan kepribadian seseorang karena manusia hidup dan berkembang bersama orang lain.

Melalui lingkungan sosial, seseorang belajar berkomunikasi, bekerja sama, menghargai orang lain, serta memahami norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, lingkungan sosial memiliki peran penting dalam proses sosialisasi dan perkembangan individu.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi seseorang. Dalam keluarga, anak belajar tentang nilai, norma, etika, dan kebiasaan yang akan menjadi dasar perilakunya di masyarakat.

Peran keluarga antara lain:

1. Memberikan kasih sayang dan perlindungan.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Mengajarkan sopan santun dan nilai moral.
3. Membentuk karakter dan kepribadian anak.
4. Menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin.

Contoh:

1. Orang tua mengajarkan anak untuk menghormati orang lain.
2. Keluarga membiasakan hidup jujur dan disiplin.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan sosial tempat seseorang memperoleh pendidikan dan pengalaman sosial. Di sekolah, siswa belajar ilmu pengetahuan sekaligus belajar berinteraksi dengan guru, teman, dan warga sekolah lainnya.

Peran sekolah antara lain:

1. Memberikan pendidikan dan pengetahuan.
2. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab.
3. Mengembangkan kemampuan sosial dan kerja sama.
4. Membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan.

Contoh:

1. Siswa bekerja sama dalam tugas kelompok.
2. Guru mengajarkan pentingnya disiplin dan etika.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan sosial yang lebih luas tempat individu hidup dan berinteraksi dengan banyak orang. Lingkungan masyarakat membantu seseorang memahami kehidupan sosial, budaya, dan aturan yang berlaku.

Peran masyarakat antara lain:

1. Membentuk sikap sosial dan kepedulian.
2. Menjaga norma dan keteraturan sosial.
3. Mengembangkan kerja sama dan gotong royong.
4. Menjadi tempat belajar hidup bermasyarakat.

Contoh:

1. Warga melakukan gotong royong membersihkan lingkungan.
2. Masyarakat saling membantu saat ada kegiatan sosial.

Pengaruh Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif.

Pengaruh Positif:

1. Membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab.
2. Menumbuhkan rasa peduli dan kerja sama.
3. Membantu perkembangan pendidikan dan moral.

Pengaruh Negatif:

1. Pergaulan yang tidak baik dapat memengaruhi perilaku buruk.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Lingkungan yang kurang harmonis dapat memicu konflik sosial.

B. Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial adalah berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dapat mengganggu kesejahteraan, ketertiban, serta keharmonisan sosial. Permasalahan sosial muncul karena adanya ketidaksesuaian antara harapan masyarakat dengan kenyataan yang terjadi. Masalah sosial perlu mendapat perhatian bersama karena dapat memengaruhi kehidupan individu maupun masyarakat secara luas.

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi ketika seseorang atau kelompok masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak, seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan tempat tinggal.

Faktor penyebab kemiskinan antara lain:

1. Rendahnya tingkat pendidikan.
2. Kurangnya lapangan pekerjaan.
3. Keterbatasan keterampilan.
4. Ketimpangan ekonomi.

Dampak kemiskinan:

1. Rendahnya kualitas hidup masyarakat.

2. Meningkatnya angka pengangguran.
3. Sulit memperoleh pendidikan dan layanan kesehatan.

Contoh:

1. Masyarakat yang kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Anak putus sekolah karena keterbatasan ekonomi.

2. Pengangguran

Pengangguran adalah kondisi ketika seseorang tidak memiliki pekerjaan meskipun mampu dan ingin bekerja. Pengangguran menjadi masalah sosial karena dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Penyebab pengangguran:

1. Kurangnya lapangan pekerjaan.
2. Rendahnya keterampilan tenaga kerja.
3. Kemajuan teknologi yang menggantikan tenaga manusia.
4. Ketidaksesuaian pendidikan dengan kebutuhan kerja.

Dampak pengangguran:

1. Menurunnya pendapatan masyarakat.
2. Meningkatnya kemiskinan.
3. Munculnya masalah sosial lainnya seperti kriminalitas.

Contoh:

1. Lulusan sekolah yang belum mendapatkan pekerjaan.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Pekerja yang kehilangan pekerjaan akibat perusahaan tutup.

3. Kriminalitas

Kriminalitas adalah tindakan melanggar hukum yang merugikan orang lain dan mengganggu keamanan masyarakat. Tindakan kriminal dapat berupa pencurian, perampokan, penipuan, maupun kekerasan.

Penyebab kriminalitas:

1. Faktor ekonomi dan kemiskinan.
2. Kurangnya pendidikan moral.
3. Pengaruh lingkungan dan pergaulan.
4. Lemahnya penegakan hukum.

Dampak kriminalitas:

1. Menimbulkan rasa takut dan tidak aman.
2. Mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Menyebabkan kerugian materi maupun fisik.

Contoh:

1. Pencurian kendaraan bermotor.
2. Penipuan melalui media digital.

4. Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan obat-obatan terlarang yang dapat merusak kesehatan fisik maupun

mental seseorang. Penyalahgunaan narkoba banyak terjadi pada kalangan remaja dan menjadi ancaman serius bagi masyarakat.

Penyebab penyalahgunaan narkoba:

1. Pengaruh pergaulan yang buruk.
2. Rasa ingin mencoba.
3. Kurangnya pengawasan keluarga.
4. Tekanan sosial dan lingkungan.

Dampak penyalahgunaan narkoba:

1. Kerusakan kesehatan fisik dan mental.
2. Menurunnya prestasi belajar dan produktivitas.
3. Meningkatkan tindakan kriminal.
4. Rusaknya masa depan generasi muda.

Contoh:

1. Penyalahgunaan obat terlarang di kalangan remaja.
2. Peredaran narkoba secara ilegal.

Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah sosial antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Membuka lapangan pekerjaan.
3. Menegakkan hukum secara adil.
4. Mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba.
5. Meningkatkan kepedulian dan kerja sama masyarakat.

C. Permasalahan Budaya

Permasalahan budaya muncul akibat perubahan sosial dan pengaruh globalisasi. Perkembangan teknologi, komunikasi, dan masuknya budaya asing menyebabkan terjadinya perubahan dalam pola hidup masyarakat. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak positif, tetapi juga dapat menimbulkan masalah budaya apabila masyarakat tidak mampu menjaga nilai dan identitas budayanya.

Budaya merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, budaya perlu dijaga agar tidak hilang akibat pengaruh modernisasi dan globalisasi.

Penyebab Permasalahan Budaya

Beberapa faktor penyebab munculnya permasalahan budaya antara lain:

1. **Globalisasi**

Masuknya budaya asing melalui internet, media sosial, film, dan musik dapat memengaruhi gaya hidup masyarakat.

2. **Perkembangan Teknologi**

Kemajuan teknologi membuat masyarakat lebih mudah menerima budaya luar dibanding budaya lokal.

3. **Kurangnya Kesadaran Melestarikan Budaya**

Sebagian masyarakat, terutama generasi muda, kurang mengenal dan mencintai budaya daerahnya sendiri.

4. **Perubahan Gaya Hidup**

Masyarakat cenderung mengikuti gaya hidup modern yang terkadang bertentangan dengan nilai budaya lokal.

5. **Kurangnya Pendidikan Budaya**

Kurangnya pembelajaran tentang budaya daerah menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap warisan budaya.

Bentuk Permasalahan Budaya

Permasalahan budaya dapat terlihat dalam beberapa bentuk, seperti:

1. Lunturnya adat istiadat dan tradisi daerah.
2. Berkurangnya penggunaan bahasa daerah.
3. Menurunnya minat terhadap kesenian tradisional.
4. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai masyarakat.
5. Hilangnya sikap gotong royong dan kebersamaan.

Dampak Permasalahan Budaya

Dampak Negatif:

1. Hilangnya identitas budaya bangsa.
2. Menurunnya rasa cinta terhadap budaya lokal.
3. Munculnya perilaku individualisme dan konsumtif.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

4. Berkurangnya nilai moral dan sopan santun.

Dampak Positif:

1. Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perkembangan dunia.
2. Berkembangnya kreativitas dan inovasi budaya.
3. Terjadinya pertukaran budaya antarbangsa.

Upaya Mengatasi Permasalahan Budaya

Untuk menjaga dan melestarikan budaya, dapat dilakukan beberapa upaya berikut:

1. Menanamkan rasa cinta terhadap budaya lokal.
2. Mempelajari dan melestarikan kesenian daerah.
3. Menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyaring pengaruh budaya asing yang masuk.
5. Mengadakan kegiatan budaya dan festival daerah.
6. Memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan budaya lokal.

Contoh Permasalahan Budaya

1. Generasi muda lebih menyukai budaya asing dibanding budaya tradisional.
2. Berkurangnya penggunaan pakaian adat dan bahasa daerah.
3. Kesenian tradisional mulai ditinggalkan masyarakat.

D. Solusi Permasalahan Sosial

Diperlukan kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial. Permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kriminalitas, dan penyalahgunaan narkoba tidak dapat diselesaikan oleh satu pihak saja. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif pemerintah, keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan kehidupan sosial yang aman, tertib, dan sejahtera.

Penyelesaian masalah sosial harus dilakukan secara bersama-sama melalui berbagai program dan tindakan nyata yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan sosial.

Peran Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Sosial

Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam menangani masalah sosial melalui kebijakan dan program pembangunan, antara lain:

- 1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Pemerintah menyediakan bantuan sosial, layanan kesehatan, dan program ekonomi untuk membantu masyarakat kurang mampu.

- 2. Membuka Lapangan Pekerjaan**

Pembangunan industri dan dukungan terhadap usaha kecil dapat mengurangi angka pengangguran.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup.

4. Menegakkan Hukum

Penegakan hukum yang adil membantu mengurangi kriminalitas dan menjaga ketertiban masyarakat.

5. Melakukan Penyuluhan Sosial

Pemerintah dapat memberikan edukasi tentang bahaya narkoba, kenakalan remaja, dan pentingnya hidup sehat.

Peran Masyarakat dalam Mengatasi Permasalahan Sosial

Selain pemerintah, masyarakat juga memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah sosial, yaitu:

1. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama.
2. Menghidupkan kembali budaya gotong royong.
3. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.
4. Menghindari perilaku diskriminasi dan kekerasan.
5. Memberikan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Peran Keluarga dan Sekolah

Keluarga dan sekolah berperan dalam membentuk karakter dan perilaku individu agar terhindar dari masalah sosial.

Peran Keluarga:

1. Memberikan pendidikan moral dan agama.
2. Mengawasi pergaulan anak.
3. Menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab.

Peran Sekolah:

1. Memberikan pendidikan karakter.
2. Mengajarkan nilai toleransi dan kerja sama.
3. Memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja.

Upaya Pencegahan Permasalahan Sosial

Beberapa langkah pencegahan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan.
2. Menciptakan lapangan kerja baru.
3. Memperkuat nilai agama dan moral.
4. Menggunakan media sosial secara bijak.
5. Meningkatkan kerja sama antar masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 12

PEMBANGUNAN SOSIAL DAN BUDAYA

A. Pengertian Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sosial merupakan proses perubahan yang dilakukan secara terencana untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan sosial. Melalui pembangunan sosial, masyarakat diharapkan dapat hidup lebih sejahtera, adil, dan memiliki kesempatan yang sama dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pembangunan sosial tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, seperti jalan dan gedung, tetapi juga pada pembangunan manusia agar memiliki kemampuan, keterampilan, dan kualitas hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan sosial sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang maju dan harmonis.

Tujuan Pembangunan Sosial

Beberapa tujuan pembangunan sosial antara lain:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan.
4. Menciptakan keadilan sosial.
5. Memperkuat solidaritas dan kehidupan sosial masyarakat.

Ciri-Ciri Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. Dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.
2. Berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.
3. Melibatkan partisipasi masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
5. Mengutamakan keadilan dan pemerataan.

Bidang-Bidang Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial mencakup berbagai bidang kehidupan, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Meningkatkan kualitas pendidikan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik.

2. Bidang Kesehatan

Menyediakan layanan kesehatan yang layak untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Bidang Ekonomi

Menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Bidang Sosial dan Budaya

Menjaga kerukunan, toleransi, dan pelestarian budaya masyarakat.

Dampak Positif Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial memberikan banyak manfaat, seperti:

1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
2. Mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan.
4. Memperkuat persatuan dan solidaritas sosial.
5. Mendorong kemajuan masyarakat dan negara.

Tantangan Pembangunan Sosial

Dalam pelaksanaannya, pembangunan sosial menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Kesenjangan sosial dan ekonomi.
2. Rendahnya kualitas sumber daya manusia.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat.
4. Pengaruh globalisasi dan perubahan sosial.

Contoh Pembangunan Sosial

1. Program bantuan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.
2. Pembangunan fasilitas kesehatan di daerah terpencil.
3. Pelatihan keterampilan kerja bagi masyarakat.
4. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

B. Pembangunan Budaya

Pembangunan budaya dilakukan untuk melestarikan nilai dan identitas bangsa. Pembangunan budaya merupakan upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah untuk menjaga, mengembangkan, serta mewariskan kebudayaan kepada generasi berikutnya. Budaya menjadi bagian penting dalam kehidupan bangsa karena mencerminkan jati diri, nilai, tradisi, dan karakter masyarakat.

Di tengah perkembangan modernisasi dan globalisasi, pembangunan budaya sangat diperlukan agar budaya lokal tidak hilang akibat pengaruh budaya asing. Oleh karena itu, masyarakat perlu menjaga dan mencintai budaya bangsa sebagai warisan yang memiliki nilai sejarah dan identitas nasional.

Tujuan Pembangunan Budaya

Beberapa tujuan pembangunan budaya antara lain:

1. Melestarikan budaya daerah dan budaya nasional.
2. Menjaga identitas dan jati diri bangsa.
3. Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal.
4. Mengembangkan kreativitas dan kesenian masyarakat.
5. Memperkuat persatuan dalam keberagaman budaya.

Bentuk-Bentuk Pembangunan Budaya

Pembangunan budaya dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu:

1. **Pelestarian Tradisi dan Adat Istiadat**

Menjaga upacara adat, kebiasaan, dan tradisi daerah agar tetap dikenal masyarakat.

2. **Pengembangan Kesenian Daerah**

Mendukung perkembangan tari tradisional, musik daerah, teater, dan kerajinan budaya.

3. **Pendidikan Budaya**

Mengajarkan budaya lokal di sekolah dan lingkungan masyarakat agar generasi muda mengenal budayanya.

4. **Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial**

Memperkenalkan budaya lokal melalui internet dan media digital agar lebih dikenal luas.

5. **Penyelenggaraan Festival Budaya**

Mengadakan kegiatan budaya untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan daerah.

Manfaat Pembangunan Budaya

Pembangunan budaya memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Menjaga kelestarian budaya bangsa.
2. Memperkuat rasa nasionalisme dan persatuan.
3. Menjadi daya tarik pariwisata budaya.
4. Mengembangkan kreativitas masyarakat.
5. Meningkatkan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Tantangan Pembangunan Budaya

Beberapa tantangan dalam pembangunan budaya antara lain:

1. Pengaruh budaya asing yang semakin kuat.
2. Kurangnya minat generasi muda terhadap budaya tradisional.
3. Berkurangnya penggunaan bahasa daerah.
4. Perubahan gaya hidup akibat globalisasi.

Upaya Menjaga Budaya Bangsa

Untuk mendukung pembangunan budaya, masyarakat dapat:

1. Mempelajari budaya daerah masing-masing.
2. Mengikuti kegiatan seni dan budaya.
3. Menggunakan produk budaya lokal.
4. Menghargai keberagaman budaya daerah lain.
5. Memanfaatkan media digital untuk mempromosikan budaya Indonesia.

Contoh Pembangunan Budaya

1. Pelaksanaan festival budaya daerah.
2. Pelestarian tarian tradisional dan musik daerah.
3. Pengajaran bahasa daerah di sekolah.
4. Promosi budaya Indonesia melalui media sosial.

C. Peran Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sosial dan budaya. Melalui pendidikan, masyarakat

memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai moral, serta sikap yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan manusia, tetapi juga membentuk karakter, memperkuat budaya, dan menciptakan masyarakat yang maju serta beradab.

Dalam pembangunan sosial, pendidikan membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan menghadapi perubahan zaman. Sementara itu, dalam pembangunan budaya, pendidikan berfungsi melestarikan nilai-nilai budaya dan identitas bangsa kepada generasi muda.

Peran Pendidikan dalam Pembangunan Sosial

Pendidikan memiliki beberapa peran penting dalam pembangunan sosial, antara lain:

1. **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Pendidikan membantu masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup.

2. **Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran**

Dengan pendidikan yang baik, seseorang memiliki peluang lebih besar mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan.

3. **Membentuk Karakter dan Moral**

Pendidikan mengajarkan nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama dalam kehidupan sosial.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

4. **Mendorong Kemajuan Masyarakat**

Masyarakat yang berpendidikan lebih mudah menerima inovasi dan perkembangan teknologi.

5. **Menumbuhkan Kesadaran Sosial**

Pendidikan membantu masyarakat memahami pentingnya toleransi, persatuan, dan kepedulian sosial.

Peran Pendidikan dalam Pembangunan Budaya

Selain dalam pembangunan sosial, pendidikan juga berperan dalam menjaga dan mengembangkan budaya bangsa, yaitu:

1. **Melestarikan Nilai Budaya**

Sekolah dan keluarga mengajarkan adat istiadat, bahasa daerah, dan kesenian tradisional kepada generasi muda.

2. **Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air**

Pendidikan membantu menumbuhkan nasionalisme dan penghargaan terhadap budaya bangsa.

3. **Mengembangkan Kreativitas Budaya**

Pendidikan mendorong siswa untuk menciptakan karya seni dan budaya yang inovatif.

4. **Menyaring Pengaruh Budaya Asing**

Melalui pendidikan, masyarakat dapat memilih budaya luar yang sesuai dengan nilai bangsa.

Manfaat Pendidikan bagi Masyarakat

Pendidikan memberikan banyak manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- b. Membentuk sikap kritis dan kreatif.
- c. Menciptakan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.
- d. Memperkuat persatuan dan toleransi.
- e. Menjaga kelestarian budaya bangsa.

Tantangan Pendidikan

Dalam pelaksanaannya, pendidikan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Ketidakmerataan akses pendidikan.
2. Kurangnya fasilitas pendidikan di daerah tertentu.
3. Pengaruh negatif teknologi dan media sosial.
4. Rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

Contoh Peran Pendidikan

- a. Sekolah mengajarkan nilai toleransi dan kerja sama.
- b. Pembelajaran seni budaya di sekolah.
- c. Program pelatihan keterampilan kerja bagi masyarakat.
- d. Pendidikan karakter dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tantangan Pembangunan

Tantangan pembangunan meliputi kemiskinan, ketimpangan, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembangunan, masyarakat dan pemerintah sering menghadapi berbagai hambatan yang dapat memperlambat tercapainya kesejahteraan sosial. Tantangan tersebut perlu diatasi melalui kerja sama, kebijakan yang tepat, serta partisipasi aktif masyarakat.

Pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, berbagai masalah sosial dan ekonomi harus menjadi perhatian utama dalam proses pembangunan.

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi ketika masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak, seperti makanan, pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal. Kemiskinan menjadi tantangan besar karena dapat menghambat perkembangan masyarakat dan menurunkan kualitas hidup.

Penyebab kemiskinan antara lain:

- a. Kurangnya lapangan pekerjaan.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan.
- c. Keterbatasan keterampilan kerja.

- d. Ketimpangan ekonomi.

Dampak kemiskinan:

- a) Rendahnya kesejahteraan masyarakat.
- b) Sulit memperoleh pendidikan dan layanan kesehatan.
- c) Meningkatnya masalah sosial seperti kriminalitas dan pengangguran.

2. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi

Ketimpangan terjadi karena adanya perbedaan tingkat kesejahteraan antara kelompok masyarakat tertentu. Sebagian masyarakat memiliki akses yang baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami keterbatasan.

Contoh ketimpangan:

- a) Perbedaan pembangunan antara kota dan desa.
- b) Kesenjangan pendapatan antara masyarakat kaya dan miskin.
- c) Ketidakmerataan fasilitas pendidikan dan kesehatan.

Dampak ketimpangan:

- a. Menimbulkan kecemburuan sosial.
- b. Memicu konflik sosial.
- c. Menghambat persatuan dan pembangunan masyarakat.

3. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dalam pembangunan. Namun, rendahnya tingkat pendidikan, keterampilan, dan kesehatan masyarakat menjadi tantangan yang dapat menghambat kemajuan bangsa.

Penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia:

- a. Kurangnya akses pendidikan yang merata.
- b. Rendahnya kualitas layanan kesehatan.
- c. Kurangnya pelatihan keterampilan kerja.

Dampak:

1. Produktivitas masyarakat menjadi rendah.
2. Sulit bersaing di era globalisasi.
3. Tingginya angka pengangguran.

Upaya Mengatasi Tantangan Pembangunan

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan pembangunan antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan kerja.
2. Membuka lapangan pekerjaan baru.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
4. Mengurangi kesenjangan sosial melalui pemerataan pembangunan.
5. Memberikan bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu.

6. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Peran Masyarakat dalam Pembangunan

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan, seperti:

1. Menjaga persatuan dan kerja sama sosial.
2. Mengembangkan keterampilan dan pendidikan.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan lingkungan.
4. Menggunakan teknologi secara positif dan produktif.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

BAB 13

ETIKA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

A. Pengertian Etika Sosial

Etika sosial adalah pedoman perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Etika sosial mengatur bagaimana seseorang bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain sesuai nilai moral, norma, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dengan adanya etika sosial, hubungan antarindividu dapat berjalan secara harmonis, tertib, dan saling menghormati.

Etika sosial sangat penting karena manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, etika sosial membantu menciptakan sikap sopan santun, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama.

Tujuan Etika Sosial

Beberapa tujuan etika sosial antara lain:

1. Menciptakan kehidupan masyarakat yang tertib dan harmonis.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

2. Menumbuhkan sikap saling menghormati antarindividu.
3. Menghindari konflik dan perselisihan sosial.
4. Membentuk perilaku yang baik dan bermoral.
5. Menjaga nilai dan norma dalam masyarakat.

Ciri-Ciri Etika Sosial

Etika sosial memiliki beberapa ciri, yaitu:

- a. Berhubungan dengan perilaku manusia dalam masyarakat.
- b. Berdasarkan nilai moral dan norma sosial.
- c. Mengajarkan sikap baik dan bertanggung jawab.
- d. Menjadi pedoman dalam berinteraksi sosial.

Bentuk-Bentuk Etika Sosial

Etika sosial dapat diterapkan dalam berbagai lingkungan kehidupan, seperti:

1. Etika dalam Keluarga

Menghormati orang tua, menyayangi anggota keluarga, dan menjaga sopan santun di rumah.

2. Etika di Sekolah

Menghormati guru, menaati peraturan sekolah, dan menjaga hubungan baik dengan teman.

3. Etika di Masyarakat

Bersikap ramah, menjaga ketertiban, dan menghormati perbedaan dalam kehidupan sosial.

4. Etika dalam Media Sosial

Menggunakan bahasa yang sopan, tidak menyebarkan hoaks, dan menghargai privasi orang lain.

Manfaat Etika Sosial

Penerapan etika sosial memberikan banyak manfaat, antara lain:

- a. Menciptakan hubungan sosial yang harmonis.
- b. Menumbuhkan rasa saling percaya dan menghargai.
- c. Menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.
- d. Mengurangi konflik dan perselisihan sosial.
- e. Membentuk karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh Etika Sosial

- a. Mengucapkan salam dan terima kasih.
- b. Menghormati pendapat orang lain.
- c. Membantu sesama yang membutuhkan.
- d. Tidak berkata kasar atau menghina orang lain.
- e. Menjaga kebersihan lingkungan bersama.

Akibat Tidak Mematuhi Etika Sosial

Kurangnya etika sosial dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti:

- a. Konflik dan pertengkar.
- b. Hilangnya rasa hormat antar masyarakat.
- c. Terganggunya ketertiban sosial.

- d. Munculnya perilaku tidak sopan dan individualis.

B. Pentingnya Etika Sosial

Etika sosial menciptakan hubungan harmonis dalam masyarakat. Etika sosial membantu manusia berperilaku sesuai norma dan nilai yang berlaku sehingga tercipta kehidupan yang tertib, damai, dan saling menghormati. Dalam kehidupan bermasyarakat, etika sosial sangat diperlukan karena manusia selalu berinteraksi dengan orang lain yang memiliki latar belakang, karakter, dan kepentingan yang berbeda.

Dengan menerapkan etika sosial, setiap individu dapat menjaga sikap, ucapan, dan tindakan agar tidak merugikan orang lain. Etika sosial juga menjadi dasar dalam membangun hubungan yang baik di lingkungan keluarga, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat.

Pentingnya Etika Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

Beberapa alasan pentingnya etika sosial antara lain:

1. **Menciptakan Keharmonisan Sosial**

Etika sosial membantu menjaga hubungan yang baik antarindividu sehingga tercipta kehidupan yang rukun dan damai.

2. **Menumbuhkan Sikap Saling Menghormati**

Masyarakat belajar menghargai hak, pendapat, dan perbedaan orang lain.

3. **Menjaga Ketertiban dan Kedisiplinan**

Dengan mematuhi norma dan aturan sosial, kehidupan masyarakat menjadi lebih tertib dan aman.

4. **Mengurangi Konflik Sosial**

Sikap sopan santun dan toleransi membantu mencegah pertengkaran dan perselisihan.

5. **Membentuk Karakter yang Baik**

Etika sosial mengajarkan kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama.

Manfaat Etika Sosial

Penerapan etika sosial memberikan banyak manfaat, seperti:

1. Menciptakan suasana nyaman dalam masyarakat.
2. Mempererat hubungan persaudaraan dan kerja sama.
3. Meningkatkan rasa peduli terhadap sesama.
4. Membentuk masyarakat yang sopan dan beradab.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.

Contoh Penerapan Etika Sosial

- a. Menghormati orang yang lebih tua.
- b. Menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara.
- c. Membantu tetangga yang membutuhkan.
- d. Menjaga kebersihan lingkungan bersama.
- e. Menghargai pendapat orang lain dalam diskusi.

Akibat Kurangnya Etika Sosial

Apabila etika sosial tidak diterapkan, dapat muncul berbagai masalah, seperti:

- a. Meningkatnya konflik dan pertengkar.
- b. Hilangnya rasa hormat antar masyarakat.
- c. Terganggunya ketertiban sosial.
- d. Munculnya sikap individualisme dan tidak peduli terhadap sesama.

C. Bentuk Etika Sosial

Etika sosial dapat diwujudkan melalui berbagai sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk etika sosial mencerminkan nilai moral yang membantu manusia hidup rukun dan harmonis dalam masyarakat. Dengan menerapkan etika sosial, hubungan antarindividu menjadi lebih baik dan penuh rasa saling menghormati.

1. Sopan Santun

Sopan santun adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain melalui ucapan maupun tindakan yang baik. Sikap sopan santun penting dalam kehidupan sosial karena mencerminkan kepribadian dan budaya seseorang.

Contoh sikap sopan santun:

- a. Mengucapkan salam saat bertemu.
- b. Menggunakan bahasa yang baik dan santun.

- c. Menghormati orang yang lebih tua.
- d. Tidak memotong pembicaraan orang lain.

Manfaat sopan santun:

- a. Menciptakan hubungan yang harmonis.
- b. Menumbuhkan rasa hormat antarindividu.
- c. Membentuk lingkungan sosial yang nyaman.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang untuk melaksanakan kewajiban dan menerima akibat dari tindakannya. Sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sosial agar setiap individu dapat dipercaya dan menjalankan perannya dengan baik.

Contoh sikap tanggung jawab:

- a. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- b. Menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Mematuhi aturan yang berlaku.
- d. Menepati janji kepada orang lain.

Manfaat tanggung jawab:

- a. Meningkatkan kedisiplinan.
- b. Membentuk kepercayaan dalam masyarakat.
- c. Menciptakan ketertiban sosial.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

3. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah sikap peduli dan mau membantu orang lain yang membutuhkan. Sikap ini menunjukkan adanya rasa empati dan solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Contoh kepedulian sosial:

- a. Membantu korban bencana alam.
- b. Menolong tetangga yang kesulitan.
- c. Ikut kegiatan gotong royong.
- d. Berbagi kepada masyarakat kurang mampu.

Manfaat kepedulian sosial:

- a. Mempererat hubungan sosial.
- b. Menumbuhkan rasa persaudaraan.
- c. Menciptakan masyarakat yang saling membantu.

4. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap berkata dan bertindak sesuai kenyataan tanpa berbohong atau menipu. Kejujuran merupakan nilai penting dalam kehidupan sosial karena membangun kepercayaan antarindividu.

Contoh sikap jujur:

- a. Mengatakan kebenaran.
- b. Tidak mencontek saat ujian.
- c. Mengembalikan barang yang ditemukan.

- d. Tidak melakukan penipuan.

Manfaat kejujuran:

- a. Menumbuhkan rasa percaya.
- b. Membentuk karakter yang baik.
- c. Menciptakan hubungan sosial yang sehat.

D. Etika di Era Digital

Masyarakat perlu menjaga etika dalam penggunaan media digital. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial membuat komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, kemudahan tersebut juga menuntut masyarakat untuk menggunakan media digital secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai norma sosial. Etika digital sangat penting agar interaksi di dunia maya tetap sopan, aman, dan tidak merugikan orang lain.

Etika di era digital merupakan pedoman perilaku dalam menggunakan internet, media sosial, dan berbagai platform digital. Dengan adanya etika digital, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan menghindari penyalahgunaan media digital.

Pentingnya Etika di Era Digital

Etika digital penting karena:

1. Menjaga hubungan sosial tetap harmonis.
2. Menghindari konflik dan penyebaran kebencian.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

3. Melindungi privasi dan keamanan pengguna.
4. Menciptakan lingkungan digital yang sehat dan nyaman.
5. Membantu masyarakat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Bentuk Etika di Era Digital

Beberapa bentuk etika dalam penggunaan media digital antara lain:

1. Menggunakan Bahasa yang Sopan

Pengguna media sosial harus menjaga ucapan dan menghindari kata-kata kasar, hinaan, maupun ujaran kebencian.

Contoh:

- a. Menulis komentar dengan santun.
- b. Menghormati pendapat orang lain di media sosial.

2. Tidak Menyebarkan Hoaks

Masyarakat perlu memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kepanikan.

Contoh:

- a) Memastikan berita berasal dari sumber terpercaya.
- b) Tidak menyebarkan informasi palsu.

3. Menghargai Privasi Orang Lain

Pengguna media digital harus menjaga data pribadi dan tidak menyebarkan informasi pribadi orang lain tanpa izin.

Contoh:

- a) Tidak membagikan foto orang lain tanpa persetujuan.
- b) Menjaga kerahasiaan data pribadi.

4. Menghindari Cyberbullying

Cyberbullying atau perundungan digital merupakan tindakan menghina, mengancam, atau mempermalukan orang lain melalui media digital.

Contoh:

- a. Tidak mengejek orang lain di media sosial.
- b. Menghormati perbedaan pendapat.

Dampak Positif Etika Digital

1. Menciptakan komunikasi yang sehat.
2. Menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna internet.
3. Mengurangi konflik di media sosial.
4. Meningkatkan kesadaran penggunaan teknologi secara bijak.

Dampak Negatif Jika Tidak Beretika

Kurangnya etika dalam penggunaan media digital dapat menyebabkan:

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- a. Penyebaran hoaks dan ujaran kebencian.
- b. Konflik dan permusuhan di media sosial.
- c. Pelanggaran privasi.
- d. Cyberbullying dan penipuan digital.

Upaya Menerapkan Etika Digital

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan etika digital adalah:

1. Menggunakan media sosial secara bijak.
2. Memilah informasi sebelum membagikannya.
3. Menghormati pendapat dan privasi orang lain.
4. Menghindari konten negatif dan provokatif.
5. Memanfaatkan teknologi untuk hal positif dan edukatif.

Contoh Etika Digital

- a. Menggunakan WhatsApp untuk komunikasi yang sopan dan bermanfaat.
- b. Tidak menyebarkan berita palsu di Facebook.
- c. Menggunakan Instagram untuk berbagi konten positif dan edukatif.

BAB 14

ISBD DI ERA DIGITAL

A. Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi mengubah pola kehidupan sosial masyarakat, mulai dari cara berkomunikasi, bekerja, belajar, hingga melakukan aktivitas ekonomi. Kehadiran internet, smartpone, dan media digital membuat masyarakat dapat menjalankan berbagai kegiatan dengan lebih cepat, mudah, dan efisien.

Transformasi digital tidak hanya mengubah penggunaan teknologi, tetapi juga memengaruhi pola pikir, perilaku, dan budaya masyarakat. Aktivitas yang dahulu dilakukan secara langsung kini banyak beralih ke sistem digital dan online.

Ciri-Ciri Transformasi Digital

Beberapa ciri transformasi digital antara lain:

1. Penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.
2. Komunikasi dilakukan secara online dan real time.
3. Meningkatnya penggunaan internet dan media sosial.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

4. Perubahan sistem kerja dan pembelajaran menjadi digital.
5. Akses informasi menjadi lebih cepat dan luas.

Pengaruh Transformasi Digital dalam Kehidupan Sosial

Transformasi digital memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, yaitu:

1. Perubahan Pola Komunikasi

Masyarakat kini lebih sering berkomunikasi melalui media digital dibanding tatap muka langsung.

Contoh:

- a) Penggunaan WhatsApp untuk pesan dan panggilan video.
- b) Komunikasi melalui Instagram dan Facebook.

2. Perubahan dalam Pendidikan

Proses belajar menjadi lebih fleksibel melalui pembelajaran daring dan akses materi digital.

Contoh:

- a) Kelas online menggunakan aplikasi digital.
- b) Akses video pembelajaran melalui YouTube.

3. Perubahan dalam Ekonomi

Transformasi digital mendorong perkembangan perdagangan online dan transaksi digital.

Contoh:

- a) Belanja melalui marketplace online.
- b) Pembayaran menggunakan dompet digital.

4. Perubahan Gaya Hidup

Teknologi memengaruhi pola hidup masyarakat menjadi lebih praktis dan cepat.

Contoh:

- a) Pemesanan makanan dan transportasi secara online.
- b) Penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan dan informasi.

Dampak Positif Transformasi Digital

1. Mempermudah komunikasi dan akses informasi.
2. Meningkatkan efisiensi kerja dan aktivitas sehari-hari.
3. Membuka peluang usaha dan pekerjaan baru.
4. Mendukung pendidikan dan pembelajaran digital.
5. Mempercepat pelayanan publik dan bisnis.

Dampak Negatif Transformasi Digital

1. Berkurangnya interaksi sosial secara langsung.
2. Munculnya kecanduan media sosial dan internet.
3. Penyebaran hoaks dan informasi palsu.
4. Ancaman terhadap privasi dan keamanan data.
5. Kesenjangan digital antara masyarakat yang memiliki akses teknologi dan yang tidak.

Upaya Menghadapi Transformasi Digital

Agar transformasi digital memberikan manfaat positif, masyarakat perlu:

1. Menggunakan teknologi secara bijak.
2. Meningkatkan literasi digital.
3. Menjaga etika dalam penggunaan media sosial.
4. Memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan produktivitas.
5. Menjaga keseimbangan antara kehidupan digital dan interaksi sosial langsung.

B. Tantangan Era Digital

Perkembangan teknologi digital memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan masyarakat. Namun, di balik manfaat tersebut, era digital juga menghadirkan berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kehidupan sosial, budaya, dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran dan kemampuan menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

1. Penyebaran Hoaks

Hoaks adalah informasi atau berita palsu yang disebarkan seolah-olah benar. Di era digital, hoaks dapat menyebar dengan sangat cepat melalui media sosial, aplikasi pesan, dan internet. Penyebaran hoaks dapat menimbulkan

kesalahpahaman, kepanikan, bahkan konflik sosial dalam masyarakat.

Penyebab penyebaran hoaks:

- a. Kurangnya kemampuan memeriksa kebenaran informasi.
- b. Mudah percaya pada informasi di media sosial.
- c. Keinginan menyebarkan berita tanpa verifikasi.

Dampak hoaks:

- a. Menyesatkan masyarakat.
- b. Menimbulkan perpecahan dan konflik.
- c. Menurunkan kepercayaan terhadap informasi.

Upaya mengatasi hoaks:

- a. Memeriksa sumber informasi sebelum membagikan.
- b. Menggunakan media digital secara bijak.
- c. Meningkatkan literasi digital masyarakat.

Contoh:

Penyebaran berita palsu melalui Facebook atau grup WhatsApp.

2. Krisis Etika Digital

Krisis etika digital terjadi ketika masyarakat tidak menggunakan media digital dengan sopan dan bertanggung jawab. Banyak pengguna internet menyebarkan ujaran

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

kebencian, melakukan cyberbullying, atau menggunakan bahasa yang tidak pantas di media sosial.

Bentuk krisis etika digital:

- a. Cyberbullying atau perundungan digital.
- b. Ujaran kebencian di media sosial.
- c. Penyebaran konten negatif dan provokatif.
- d. Pelanggaran privasi orang lain.

Dampak:

- a. Konflik sosial di dunia maya.
- b. Gangguan mental dan emosional korban.
- c. Menurunnya kualitas komunikasi digital.

Upaya mengatasi:

- a. Menanamkan etika digital sejak dini.
- b. Menggunakan bahasa yang sopan.
- c. Menghargai privasi dan pendapat orang lain.

3. Ketergantungan Teknologi

Ketergantungan teknologi terjadi ketika seseorang terlalu bergantung pada perangkat digital dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial langsung dan memengaruhi kesehatan fisik maupun mental.

Dampak ketergantungan teknologi:

- a. Berkurangnya komunikasi tatap muka.
- b. Menurunnya produktivitas.
- c. Gangguan kesehatan akibat penggunaan gadget berlebihan.
- d. Munculnya sikap individualisme.

Contoh:

- a. Terlalu lama bermain media sosial atau game online.
- b. Sulit beraktivitas tanpa smartphone.

Upaya mengatasi:

- a. Membatasi waktu penggunaan gadget.
- b. Mengutamakan interaksi sosial langsung.
- c. Memanfaatkan teknologi untuk kegiatan positif dan produktif.

C. Peluang Era Digital

Era digital tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka berbagai peluang bagi masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan internet memberikan kemudahan dalam pendidikan, ekonomi, dan komunikasi sehingga masyarakat dapat berkembang lebih cepat dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi secara positif, era digital dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

1. Pendidikan Digital

Pendidikan digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan internet sebagai media belajar. Kehadiran platform digital membuat proses pendidikan menjadi lebih mudah, fleksibel, dan dapat diakses dari berbagai tempat.

Manfaat pendidikan digital:

- a. Mempermudah akses informasi dan materi pembelajaran.
- b. Mendukung pembelajaran jarak jauh atau online.
- c. Meningkatkan kemampuan teknologi dan literasi digital.
- d. Mempermudah komunikasi antara guru dan siswa.

Contoh pendidikan digital:

- a. Belajar melalui video edukasi di YouTube.
- b. Penggunaan aplikasi pembelajaran online.
- c. Kelas virtual menggunakan platform digital.

Pendidikan digital membantu masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan secara lebih cepat dan luas tanpa terbatas ruang dan waktu.

2. Ekonomi Kreatif

Era digital membuka peluang besar dalam pengembangan ekonomi kreatif. Masyarakat dapat

memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menciptakan usaha, memasarkan produk, dan mengembangkan kreativitas.

Bidang ekonomi kreatif meliputi:

- a) Konten digital dan media sosial.
- b) Desain grafis dan fotografi.
- c) Bisnis online dan pemasaran digital.
- d) Industri musik, film, dan animasi.

Manfaat ekonomi kreatif:

1. Membuka lapangan pekerjaan baru.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Mengembangkan kreativitas dan inovasi.
4. Memperluas pasar hingga tingkat global.

Contoh:

- a. Promosi produk melalui Instagram dan TikTok.
- b. Penjualan produk melalui marketplace online.

3. Komunikasi Global

Perkembangan teknologi digital membuat komunikasi antarnegara menjadi lebih mudah dan cepat. Masyarakat dapat berinteraksi dengan orang dari berbagai daerah dan negara tanpa batas geografis.

Manfaat komunikasi global:

- a) Memperluas jaringan pertemanan dan kerja sama.
- b) Mempermudah pertukaran informasi dan budaya.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- c) Mendukung kegiatan bisnis internasional.
- d) Mempercepat penyebaran ilmu pengetahuan.

Contoh komunikasi global:

- a) Komunikasi melalui WhatsApp dan media sosial.
- b) Pertemuan internasional melalui video conference.
- c) Kolaborasi kerja dan pendidikan secara online.

D. Peran Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan sosial yang bijak dalam memanfaatkan teknologi. Sebagai generasi muda yang memiliki pengetahuan dan akses terhadap perkembangan teknologi, mahasiswa memiliki peran penting dalam membawa perubahan positif bagi masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai peserta pendidikan, tetapi juga sebagai pelopor inovasi, penggerak sosial, dan penjaga nilai moral di era digital.

Di tengah perkembangan teknologi dan transformasi digital, mahasiswa dituntut untuk mampu menggunakan teknologi secara cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Pemanfaatan teknologi yang baik dapat membantu mahasiswa berkontribusi dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun budaya.

Peran Mahasiswa di Era Digital

Beberapa peran penting mahasiswa di era digital antara lain:

1. Sebagai Agen Perubahan Sosial

Mahasiswa diharapkan mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat melalui ide, pemikiran kritis, dan tindakan nyata.

Contoh:

- a. Mengadakan kegiatan sosial berbasis digital.
- b. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang literasi digital.
- c. Mengajak masyarakat menggunakan media sosial secara bijak.

2. Sebagai Pengguna Teknologi yang Bijak

Mahasiswa harus mampu menggunakan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat dan produktif.

Sikap yang perlu diterapkan:

- a. Menghindari penyebaran hoaks dan ujaran kebencian.
- b. Menjaga etika dalam komunikasi digital.
- c. Menggunakan media sosial untuk edukasi dan kreativitas.

Contoh:

- a. Membuat konten edukatif di Instagram atau TikTok.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

- b. Memanfaatkan YouTube untuk pembelajaran dan berbagi ilmu.

3. Sebagai Pelopor Inovasi dan Kreativitas

Mahasiswa memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi melalui teknologi digital.

Contoh:

- a. Mengembangkan usaha digital dan ekonomi kreatif.
- b. Membuat aplikasi atau media pembelajaran.
- c. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi.

4. Sebagai Penjaga Nilai Sosial dan Budaya

Di era globalisasi, mahasiswa juga berperan menjaga nilai budaya dan identitas bangsa agar tidak hilang akibat pengaruh budaya asing.

Contoh:

- a. Memperkenalkan budaya lokal melalui media sosial.
- b. Mengikuti kegiatan sosial dan budaya masyarakat.
- c. Mengembangkan konten digital yang mengangkat budaya Indonesia.

Tantangan Mahasiswa di Era Digital

Mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan, seperti:

- a. Penyebaran hoaks dan informasi palsu.
- b. Ketergantungan terhadap media sosial.

- c. Krisis etika digital.
- d. Persaingan global dalam pendidikan dan pekerjaan.

Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa

Untuk menghadapi tantangan tersebut, mahasiswa perlu:

1. Meningkatkan literasi digital.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
3. Menggunakan teknologi secara produktif.
4. Menjaga etika dan tanggung jawab sosial.
5. Aktif dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Soerjono Soekanto. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elly M. Setiadi., & Usman Kolip. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Bungin. (2015). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Rulli Nasrullah. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nursid Sumaatmadja. (2010). *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Selo Soemardjan., & Soelaiman Soemardi. (2014). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Deddy Mulyana. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

BIODATA PENULIS



Dr. Maria Ulfa Batoebara, MSi, Lahir 22 Oktober 1983 di Medan, Sumatera Utara. Mendapatkan gelar Doktor (S3) di bidang Komunikasi Islam dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan tahun 2019. Magister Komunikasi (S2) di Universitas Darma Agung (UDA) Medan pada tahun 2014. Gelar Kesarjanaan (S1) Ilmu Komunikasi diperoleh dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 2007.

Perjalanan kepenulisan berakar dari dunia jurnalistik. Sejak awal penulis aktif di pers kampus serta mengikuti berbagai pelatihan jurnalistik di dalam negeri mulai dari Medan melalui Harian *Waspada* hingga *Jakarta* bersama *ANTV*. Pengalaman tersebut tidak hanya membentuk kepekaan terhadap Fakta

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

dan realitas sosial, tetapi juga menumbuhkan kecintaan penulis pada dunia kata dan cerita.

Di luar aktivitas jurnalistik, penulis menyalurkan ekspresi kreatifnya melalui puisi. Beberapa karya puisinya pernah di muat di harian nasional *Analisa* Medan. Menjadi bagian perjalanan awal penulis dalam merangkai gagasan dan emosi melalui bahasa tulis.

Saat ini penulis mengabdikan diri di dunia akademik sebagai staf pengajar tetap dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa Medan. Bagi penulis dunia pendidikan merupakan ruang strategis untuk menanamkan nilai-nilai kritis, etis dan humanis dalam praktik komunikasi.

Selain mengajar, penulis terus aktif menulis dan meneliti dengan karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Melalui perpaduan antara pengalaman jurnalistik, kerativitas sastra, dan pengabdian akademik, penulis berupaya menjadikan komunikasi bukan sekedar ilmu, tetapi juga jalan untuk memahami manusia dan perubahan sosial.

BIODATA PENULIS



Jhon Simon, Laki-Laki Minang yang lahir dan besar di kota Pekanbaru sampai menyelesaikan Studi S1 di Jurusan Sosiologi Fisipol UNRI (1993). Memilih profesi sebagai Dosen (Akademisi) adalah minat semenjak dari bangku kuliah sehingga memperoleh Bea Siswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID).

Sejalan dengan pengangkatan sebagai Dosen melakukan Hijrah ke kota Medan yaitu di Universitas Dharmawangsa Medan (1994) sebagai Dosen PNS Dpk. Pada tahun 2001 melanjutkan Studi S2 pada Program Studi Perencanaan Wilayah Desa dan Kota USU, dan selanjutnya di Tingkat Doktoral S3 pada tahun 2017 pada program studi Perencanaan Wilayah.

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Sebagai akademisi aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dibidang pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain sebagai Dosen di Universitas Dharmawangsa juga diamanahkan berbagai Jabatan Struktural.

Pernah menjadi Kepala Biro Administrasi Akademik (1998-2002), Wakil Dekan Bidang Akademik Fisip (2002-2009), Direktur Program Diploma (2009-2010), Wakil Rektor Bidang Akademik (2010-2020), Dekan FTIK (2021-2023), saat ini diamanahkan sebagai Dekan Fisip Universitas Dharmawangsa (2023-2027).

Berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat sudah banyak yg dilakukan, dan yg terakhir menang Hibah Bersaing adalah Penelitian Fundamental (2025) dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Untuk Meningkatkan Kompetensi Aparatur Desa Dan Pembangunan di Kabupaten Asahan.

Pada tahun 2025 juga menerbitkan buku "Dari Ranah Ke Perawang, Migrasi Suku Minang Dan Dinamika Pengembangan Wilayah.

BIODATA PENULIS



Dr. Haslinda, S.Sos., M.I.Kom. lahir di Padang pada tanggal 14 Januari 1963. Beliau merupakan akademisi dan praktisi yang memiliki pengalaman panjang di bidang kepolisian, pendidikan, serta komunikasi. Pendidikan dasar hingga menengah diselesaikan di Kota Padang, kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (UMA) Medan pada tahun 2011. Selanjutnya memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan pada tahun 2015, dan menyelesaikan program

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Doktor Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sumatera Utara pada tahun 2019.

Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah berdinasi di Kepolisian Daerah Istimewa Aceh dan Kepolisian Daerah Sumatera Utara selama lebih dari tiga dekade. Selain aktif di institusi kepolisian, beliau juga mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Politeknik Pariwisata Medan, serta Universitas Dharmawangsa.

Saat ini, beliau aktif sebagai dosen dan turut berperan dalam berbagai kegiatan akademik serta sosial kemasyarakatan, termasuk sebagai Wakil Ketua Satgas PPKT Universitas Dharmawangsa. Dengan pengalaman akademik dan profesional yang luas, beliau terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.